



E-Learning:

Edmodo *Go* Blog

Muhammad Arifin, M.Pd.
Rini Ekayati, S.S., M.A.

E-Learning “Edmodo Go Blog”

Penulis

Muhammad Arifin

Rini Ekayati

Desain Sampul

Sartika Tri Anjayani

Layouter

Rudi Syahputra

HAK CITA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

Dilarang memperbanyak atau memeindahkan sebagian dan sebagian isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanis, termasuk menfotocopy, merekan dan dengan sistem penyimpanan lainnya tanpa izin tertulis dari penulis.

All Right Reserved

Cetakan Pertama, Juni 2017

Cetakan Kedua, September 2021

Diterbitkan oleh UMSU Press

Jalan Kapten Muktar Basri No 3 Medan, 20238

Telpon: 061-6626296, Fax.0616638296

Email: umsupress@umsu.ac.id

<http://lppm.umsu.ac.id>

ISBN: 978-602-6997-61-6

Diterbitkan di Medan-Sumatera Utara- Indonesia

Kata Pengantar

Perubahan zaman harus diikuti oleh guru. Saat ini kita memasuki era baru pembelajaran digital. Pada era yang disebut abad ke 21 generasi muda Indonesia dituntut memiliki banyak keterampilan dengan menggali kecerdasan yang dimiliki.

Tuntutan keterampilan seperti kolaborasi, komunikasi, inovasi, dan mencari solusi untuk mengatasi hidup bagi murid seharusnya juga dilaksanakan oleh guru, Tetapi, kondisi real yang terjadi masih banyak guru kita tidak mau keluar dari zona nyaman.

Apa yang harus dilakukan guru untuk masa depan? Kompetensi guru seperti apa yang dibutuhkan untuk pembelajaran abad ke 21? Bagaimana guru menghadapi generasi milineal (kelahiran 1980-an-1990-an) yang bertingkah laku berbeda. Generasi yang tumbuh dan berkembang dengan keleluasaan informasi.

Di era digital, dimana anak murid terbiasa dengan *gadget* atau gawai seharusnya guru juga mampu memanfaatkan *gadget* tersebut sebagai media pembelajaran kreatif dan inovatif seperti memanfaatkan aplikasi yang ada. Apalagi di abad ke-21 metode pembelajaran membutuhkan berbagai macam perubahan. Guru dituntut mampu menciptakan kelas dunia maya dimana peserta didik

dan guru bisa berkomunikasi, dan berinteraksi serta mampu memiliki pemahaman berbasis komputer.

Sejak tahun 2015, Ujian Nasional (UN) ada perbedaan dalam pelaksanaannya. Pertama, *Paper Based Test* (PBT) yang sama dengan UN tahun-tahun sebelumnya yakni tetap menggunakan kertas. Kedua, *Computer Based Test* (CBT) atau UN Berbasis Komputer (UNBK) dimana pengerjaan sudah menggunakan komputer dan pengiriman melalui jaringan internet.

Tahun 2017, UNBK digalakkan pemerintah. Sekolah yang belum bisa menjadi panitia diminta untuk bergabung atau menumpang ke sekolah terdekat yang memiliki fasilitas lengkap. Di Sumut, awal UNBK hanya ada 20 sekolah terdiri dari 16 SMK, dan 4 SMA. Sekarang meningkat seiring dengan kesiapan sekolah. Meskipun telah dilaksanakan, ternyata penguatan kemampuan guru untuk membuat soal-soal berbasis komputer dan sistem dalam jaringan (daring) belum maksimal dirasakan siswa.

Kehadiran Buku **E-learning; “Edmodo Go Blog”** sebagai luaran dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dibiayai UMSU diharapkan bisa membantu guru dan siswa untuk bisa beradaptasi dengan UNBK yang sedang digalakkan pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Dalam buku ini dipaparkan bagaimana pemanfaatan aplikasi yang begitu familiar dan sangat mudah dimanfaatkan yakni *edmodo* dan *blog*. Edmodo sebuah aplikasi yang mirip dengan *facebook*. Hanya saja *edmodo* lebih kepada media sosial *network microblogging*. Sistem pembelajaran *blended learning* bisa dimanfaatkan di rumah atau di kelas. Diharapkan dapat membantu guru dalam memberikan tugas secara *online* dalam waktu tertentu. Memberikan materi pelajaran, dan tentunya membuat evaluasi pembelajaran secara *online* seperti menggelar *try out online* atau test berbentuk *online*.

Sedangkan *blog* ditinjau dari katanya merupakan singkatan dari *web log*. Blog merupakan aplikasi web yang didalam berisi konten berupa tulisan-tulisan yang dikenal dengan istilah posting. Posting di blog bisa diperlihatkan kepada khalayak luas menggunakan URL halaman web umum. (Hernita, 2013:2). Blog juga bisa menjadi salah satu media pembelajaran alternatif. Melalui *blog* bisa menjalin komunikasi melalui dunia maya dengan para siswa.

Kehadiran buku mungil ini, setidaknya menjadi oase bagi proses belajar mengajar karena dengan *edmodo* dan *blog* ini siswa benar-benar bisa merasakan pembelajaran *online* dan pengerjaan tugas-tugas *online*. Hasil akhirnya, kebiasaan siswa yang negatif sering bermain *game* di warung internet perlahan akan bergeser

menjadi kegiatan positif di warnet tentunya dengan mengerjakan tugas-tugas dari guru.

Akhirnya, Edmodo juga bisa menghubungkan antara sekolah, guru dengan orangtua murid sehingga setiap orangtua murid bisa memantau perkembangan pendidikan anaknya melalui *gadget* yang dimiliki. Kini, dengan adanya program pemerintah UN CBT atau Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Maka kehadiran buku ini merupakan salah satu solusi cerdas yang bisa dimanfaatkan guru agar tidak terlindas zaman.

Medan, Juni 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Pengantar _____	i
Daftar Isi _____	v
BAB I	
PENDAHULUAN	
E-Learning sebagai Media Pembelajaran Alternatif _____	1
Fungsi dan Manfaat E-Learning _____	5
BAB II	
Apa itu Edmodo _____	11
Mengapa harus Edmodo _____	13
Alasan memilih Edmodo untuk Pembelajaran Alternatif _____	17
BAB III	
Pentingnya Edmodo untuk Pendidikan _____	20
Penggunaan Edmodo dalam Pembelajaran _____	23
Edmodo untuk Guru _____	28
Edmodo untuk Siswa _____	30
Edmodo untuk Orangtua/Wali Murid _____	32
Manfaat Edmodo dalam Pembelajaran _____	35
BAB IV MEMBANGUN KELAS VIRTUAL DENGAN EDMODO	
Membuat Email _____	38
Membuat Edmodo Guru _____	47

Membuat Group _____	53
Aktivias dalam Group _____	55
Note _____	56
Alert _____	57
Membuat Assigment _____	58
Membuat Quiz _____	60
Contoh Quiz _____	62
Membuat Poll dan Polling _____	64
Memberi Nilai Assigment _____	65
Menutup Edmodo _____	68
BAB V MEMBANGUN KELAS EDMODO SISWA _____	70
Halaman Depan Edmodo Siswa _____	72
Memasang Foto Profile Siswa _____	73
Menjawab Tugas dari Guru/Dosen _____	74
Menjawab Quiz dari Guru/Dosen _____	76
Joint Group _____	77
BAB VI PEMANFAATAN BLOG SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ALTERNATIF _____	80
Layanan Penyedia Blog _____	81
Kiat Ngeblog _____	83
Manfaat Blog dalam Pembelajaran _____	90
Membuat Blog dengan WordPress _____	92
Cara Setting Tampilan Dashboard _____	97

Cara Membuat Postingan _____	98
Membuat Blog dengan Blogger _____	104
Cara Membuat Postingan _____	110
BAB VII TANYA JAWAB _____	118
Tanja Jawab Edmodo _____	118
Tanya Jawab Blog _____	135
BAB VIII Kegiatan Workshop Edmodo Go Blog di Binjai _____	150
BAB IX PENUTUP _____	154
BAB X REFENSI _____	156
TENTANG PENULIS _____	157



E-Learning sebagai Media Pembelajaran Alternatif

Berdasarkan statistik Biro Tenaga Kerja Amerika Serikat 2013 tujuh tahun mendatang di seluruh dunia akan terbuka 6,2 juta lowongan kerja di bidang komputasi awan berbasis teknologi. Para guru dituntut memiliki keterampilan dan metode khusus dalam mengajar. (Kompas, Rabu 18/11).

Dalam pemberitaan tersebut, dari 6,2 juta lowongan pekerjaan, sekitar 51 persen di antaranya pekerjaan tentang komputer. Bruce Thompson Director of Asia-Worldwide Education Microsoft Corporation mengatakan saat ini memasuki era baru pembelajaran digital. Teknologi informasi dan komunikasi selalu berubah setiap waktu, demikian pula dunia kerja telah berubah.

Di abad ke-21 metode pembelajaran dituntut berbagai macam perubahan. Diperlukan menciptakan kelas tidak hanya manual tetapi juga kelas dunia maya. Dimana semua data tersimpan di komputasi awan. Dalam pertemuan Bett Asia Leadership Summit di Marina Bay Sands, Singapura sebagaimana diberitakan Kompas, bahkan guru dituntut bisa menguasai berbagai macam kompetensi, antara lain memanfaatkan teknologi untuk menciptakan teknologi pembelajaran, mempublikasikan pekerjaan rumah *online* bagi murid, serta membuat video. Guru ditantang untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Mencermati perkembangan informasi dunia tersebut, sepertinya keberadaan *e-learning* menjadi salah satu media alternatif tidak bisa ditolak. Seiring dengan itu, pendidikan dituntut untuk mengikuti perubahan zaman karena perubahan zaman sering diikuti dengan perkembangan teknologi yang memudahkan pekerjaan manusia di bidang pendidikan khususnya guru dalam pembelajaran di kelas.

Sistem pembelajaran elektronik atau e-pembelajaran atau disingkat *e-learning* adalah cara baru dalam proses mengajar. E-learning merupakan dasar dan konsekuensi logis perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan *e-learning*, peserta didik tidak perlu duduk manis di kelas untuk menyimak setiap

ucapan guru secara langsung. E-learning juga dapat mempersingkat target waktu pembelajaran, dan tentu saja menghemat biaya yang harus dikeluarkan oleh sebuah program studi atau program pendidikan. (Darmawan, 2014).

Selanjutnya, (Darmawan, 2014) mengemukakan, *e-learning* pertama kali diperkenalkan oleh Universitas Illionis di Urbana-Champaign dengan menggunakan sistem instruksi berbasis komputer (computer assisted instruction) dan komputer bernama PLATO. Sejak itu, perkembangan *e-learning* dari masa ke masa. Tahun 1990, Era Computer Based Training (CBT) mulai bermunculan aplikasi *e-learning* yang berjalan dalam PS Standalone ataupun berbentuk kemasan CD-ROM.

Tahun 1994: Seiring dengan diterima CBT oleh masyarakat sejak 1994 CBT muncul dalam bentuk paket-paket yang lebih menarik dan diproduksi secara massal.

Tahun 1997: Muncul Learning Management System (LMS). Seiring dengan perkembangan teknologi internet. Masyarakat di dunia mulai terkoneksi dengan internet. Kebutuhan akan informasi yang dapat diperoleh dengan cepat mulai dirasakan sebagai kebutuhan muktak, dan jarak serta lokasi bukan halangan lagi.

Tahun 1999; Tahun aplikasi *e-learning* berbasis Web. Perkembangan LMS menuju aplikasi *e-learning* berbasis Web

berkembang secara total baik untuk pembelajaran (*learner*) maupun administrasi belajar mengajar.

Kini, *e-learning* mulai dari *e-book*, video, *web*, *blog*, jejaring sosial seperti *facebook*, dan Edmodo menjadi alternatif media pembelajaran yang digunakan para pendidik dan pembelajaran di dunia. Keberadaannya tentu mempermudah mendapat pengetahuan yang dibutuhkan dalam melaksanakan pendidikan.

Fungsi dan Manfaat E-Learning

Ada empat pola pembelajaran. Menurut Mudhofir dalam buku Kurikulum dan Pembelajaran (Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran UPI, 2013) menjelaskan, *Pertama*, pola pembelajaran guru dengan siswa tanpa menggunakan alat bantu/bahan pembelajaran dalam bentuk alat peraga. Pola pembelajaran ini sangat tergantung pada kemampuan guru dalam mengingat bahan pembelajaran dan menyampaikan bahan tersebut secara lisan kepada siswa.

Kedua, pola (guru+alat bantu) dengan siswa. Pada pola pembelajaran ini guru suda dibantu oleh berbagai bahan pembelajaran yang disebut alat peraga pembelajaran dalam menjelaskan dan meragakan suatu pesan yang bersifat abstrak.

Ketiga, pola (guru) + (media) dengan siswa. Pola pembelajaran ini sudah mempertimbangkan keterbatasan guru, yang tidak mungkin menjadi satu-satu sumber belajar. Guru dapat memanfaatkan berbagai media pembelajaran sebagai sumber belajar yang dapat menggantikan guru dalam pembelajaran. Jadi, pola ini pola pembelajaran bergantian antara guru dan media dalam berinteraksi dengan siswa. Konsekuensinya pola pembelajaran ini adalah harus disiapkan bahan pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

Keempat, pola media dan siswa atau pola pembelajaran jarak jauh menggunakan media atau bahan pembelajaran yang disiapkan itu tidak sekadar mengajar (seperti satu pola), karena membelajarkan yang berhasil harus memberikan banyak perlakuan kepada siswa. Peran guru dalam pembelajaran tidak lebih dari sekadar pengajar (informatory) belaka, akan tetapi guru harus memiliki multi peran dalam pembelajaran.

Dari keempat pola tersebut, pembelajaran *e-learning* termasuk dalam pola keempat. Yakni pola media dan siswa. Peran guru di sini lebih hanya sekadar informatory belajar tetapi multi peran dalam pembelajaran. Artinya, guru berperan memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk memanfaatkan materi *e-learning* yang disiapkan.

Menurut Siahaan dalam Deni Darmawan (2014), ada tiga fungsi *e-learning* dalam kegiatan pembelajaran dalam kelas (*class room instruction*), yakni, suplemen (tambahan) yang sifatnya pilihan (opsional), pelengkap (komplemen) atau pengganti (substitusi).

A. Suplemen (Tambahan)

E-learning berfungsi sebagai suplemen (tambahan) yakni peserta didik mempunyai kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi *e-learning* atau tidak. Dalam hal ini, tidak ada kewajiban/keharusan bagi peserta didik untuk mengakses

materi *e-learning*. Sekalipun sifatnya opsional, peserta didik yang memanfaatkannya tentu akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan.

B. Komplemen (Pelengkap)

E-Learning berfungsi sebagai komplemen (pelengkap) yaitu, materinya diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima peserta didik di dalam kelas. Di sini berarti materi *e-learning* diprogramkan untuk menjadi materi *reinforcement* (penguatan), atau remedial bagi peserta didik di dalam mengikuti kegiatan pembelajaran conventional.

Materi *e-learning* dikatakan sebagai *enrichment* (pengayaan), apabila kepada peserta didik yang dapat dengan cepat menguasai/memahami materi pelajaran yang disampaikan secara tatap muka (*fast learners*) diberikan kesempatan untuk mengakses materi *e-learning* yang memang secara khusus dikembalikan untuk mereka.

Dikatakan sebagai program remedial, apabila kepada peserta didik yang mengalami kesulitan memahami materi pelajaran yang disajikan pendidik secara tatap muka di kelas peserta didik yang memahami materi dengan lambat (*slow learners*) diberikan kesempatan untuk memanfaatkan materi *e-learning* yang memang secara khusus untuk mereka. Tujuan agar peserta didik

semakin lebih mudah memahami materi pelajaran yang disajikan pendidik di kelas.

C. Substitusi (pengganti)

Beberapa perguruan tinggi di negara maju memberikan beberapa alternatif model kegiatan pembelajaran/perkuliahannya kepada para peserta didiknya. Tujuannya agar peserta didik dapat secara fleksibel mengelola kegiatan perkuliahan sesuai dengan waktu dan aktivitas sehari-hari peserta didik.

Siemens dalam buku ‘Pengembangan E-Learning Teori dan Praktis’ karya Deni Darmawan menyebutkan, salah satu *kategori e-learning* yaitu *blended learning* yang menyediakan peluang terbaik untuk transisi pembelajaran dari kelas menuju *e-learning*. *Blended learning* melibatkan kelas (*face to face*) dan pembelajaran secara *online* sebagai proses pembelajarannya. Model ini cukup efektif untuk menambah efisiensi pembelajaran di kelas dan melakukan diskusi atau menambah/mencari informasi di luar kelas.

Berikut beberapa pendapat ahli lain mengenai manfaat *e-learning* ditinjau dari dua sudut yaitu sudut peserta didik, dan pendidik. (Siahaan dalam Deni Darmawan, 2014).

1. Peserta Didik

Dengan kegiatan *e-learning* dimungkinkan berkembangnya fleksibilitas belajar yang tinggi. Artinya, peserta didik dapat

mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang. Peserta didik juga dapat berkomunikasi dengan pendidik setiap saat. Dengan kondisi yang demikian, peserta didik dapat lebih memantapkan penguasaan terhadap materi pembelajaran.

2. Pendidik

Dengan adanya kegiatan *e-learning*, beberapa manfaat yang diperoleh pendidik/instruktur antara lain;

- a) Lebih melakukan pemutakhiran bahan-bahan belajar yang menjadi tanggungjawab sesuai dengan tuntutan perkembangan keilmuan yang terjadi.
- b) Mengembangkan diri atau melakukan penelitian guna peningkatan wawasannya karena waktu luang yang dimiliki relatif banyak.
- c) Mengontrol kegiatan belajar peserta didik, bahkan pendidik/instruktur juga dapat mengetahui kapan peserta didiknya belajar, topik apa yang dipelajari, berapa lama sesuai topik dipelajari serta berapa kali topik tertentu dipelajari ulang.
- d) Mengecek apakah peserta didik telah mengerjakan soal-soal latihan setelah mempelajari topik tertentu.
- e) Memeriksa jawaban peserta didik dan memberitahukan hasilnya kepada peserta didik.

Sejalan dengan di atas, penulis merasakan betapa model *e-learning* memiliki manfaat yang sangat besar bagi peserta didik, pendidik, bahkan kepada orangtua melalui *e-learning* ini juga orangtua juga bisa diikutsertakan dalam memantau perkembangan pembelajaran anak-anaknya.



Apa itu edmodo?

Perubahan zaman diikuti pesatnya perkembangan teknologi. Di dunia maya seperti media sosial (*facebook*) menjadi bagian penting dalam jaja internet. Hampir semua orang di seluruh dunia memiliki akun facebook, mulai anak SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi, kalangan profesional, bahkan guru juga memanfaatkannya.

Di bab ini akan dijelaskan mengenai edmodo dan manfaatnya untuk pembelajaran serta kontribusinya dalam peningkatan pendidikan.

Edmodo adalah *platform* pembelajaran yang aman bagi guru, siswa dan sekolah berbasis media sosial. Edmodo menyediakan cara yang aman dan mudah bagi pembelajaran di kelas bahkan terhubung dan berkolaborasi dengan orangtua. Setiap

tugas dan pekerjaan yang diberikan guru bisa dilihat orangtua sehingga orangtua mendapat progress perkembangan studi anaknya.

Edmodo berbasis di San Mateo, California dan Didirikan pada 2008 di Chicago, Illinois oleh Nic Borg, Jeff O'Hara, Crystal Hutter. Edmodo juga dapat membantu pengajar membangun sebuah kelas virtual/dunia maya berdasarkan pembagian kelas nyata di sekolah, dimana dalam kelas tersebut terdapat penugasan, quiz, dan pemberian nilai pada setiap pembelajaran.

Program ini juga membantu siswa mengurangi penggunaan internet dari negatif ke arah positif serta mengurangi penggunaan kertas dalam tugas-tugas sekolah.

Mengapa Harus Edmodo?

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI melaksanakan Ujian Nasional (UN) dengan dua cara. Pertama, *paper based test* (PBT). Yakni UN berbasis kertas. Pelaksanaan UN PBT tetap sama dengan UN tahun-tahun sebelumnya. Kedua, UN *Computer Based Test* (CBT) yakni UN berbasis komputer. Dimana pelaksanaan baru pertama sekali dilaksanakan.

Berdasarkan hasil verifikasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Penilaian Pendidikan ada ratusan sekolah yang melaksanakan UN CBT. Sebanyak 20 di antaranya berada di Sumatera Utara tahun 2015.

Dari 20 sekolah pelaksanaan UN CBT, ternyata ditemui sejumlah permasalahan serius dan harus menjadi perhatian bersama. Penulis mendatangi dua sekolah pelaksanaan UN CBT. SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dan SMK Negeri Binaan Provinsi Sumatera Utara. Dari kunjungan tersebut ditemukan siswa terbiasa membahas soal-soal berbasis computer namun belum familiar. Jikapun ada hanya berdasarkan inisiatif dan kemauan sendiri dengan mencari dari internet. Guru belum pernah memberikan soal-soal berbasis komputer dan *online*.

Kondisi ini disikapi dengan bijak Kepala SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, Kasni, MPd. Berkerja sama dengan dosen FKIP UMSU melalui Ipteks bagi Masyarakat (IbM) digelar IbM Pelatihan Mendisain Media Pembelajaran *E-Learning* Dengan Aplikasi Edmodo Bagi Kelompok Guru di SMK Negeri Deli Serdang dan salah satunya SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

Di sebagian sekolah yang belum melaksanakan UN CBT, penulis mendapati siswa sangat senang dengan pembelajaran Edmodo karena melatih mereka terbiasa menggunakan komputer dan terbiasa menjawab soal-soal berbasis *online*. Selain itu, bagi sekolah-sekolah yang telah memanfaatkan Edmodo dalam pembelajaran seperti di SMK Negeri 1 Beringin-Deli Serdang dan SMA Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda-Medan Sunggal-Kota Medan. Kebiasaan menggunakan Edmodo menjadi sekolah, guru dan siswa percaya diri dan siap untuk mengikuti UN CBT yang kini UNBK.

Dari fakta empiris tersebut di atas, maka perlu dilakukan sebuah terobosan pembelajaran, salah satu yang ditawarkan penulis yakni e-learning berbasis Edmodo dan Blog.

Melalui Edmodo guru-guru bisa memberikan soal-soal berbasis *online* dan melatih peserta didik menjawab soal-soal

berbentuk *online*. Program Edmodo sangat familiar hampir sama dengan *facebook*.

Dalam menjawab soal-soal di Edmodo juga mirip dengan UN CBT. Hanya saja perbedaan, UN CBT siswa tidak mengetahui hasil nilai langsung. Sedangkan melalui Edmodo siswa bisa mendapat nilai langsung, bahkan guru juga mengetahui kelemahan anak didiknya dalam menjawab soal-soal. Sehingga guru bisa mendrill anak didik di bagian yang lemah tersebut dan akhirnya bisa berefek pada perbaikan pendidikan ke depan dan pengurangan penggunaan internet yang dari yang tidak baik.

Edmodo juga sebagai salah satu pembelajaran *online* yang menyediakan fasilitas-fasilitas yang tidak hanya mengikutsertakan siswa, dan guru dalam pembelajaran, melainkan juga orangtua/wali siswa. (Sahadadi Mulyana, 2016).

Menurut Sahadadi, melalui sistem Edmodo siswa bisa berkolaborasi/bekerja sama dengan siswa lain dalam memecahkan masalah suatu persoalan (tugas), bahkan tidak menutup kemungkinan untuk bermitra dengan siswa dari sekolah lain yang berbeda.

Dibandingkandengan media sosial lainnya, Edmodo memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut; (Anti Riswanti, 2012).

1. Mirip *Facebook*, mudah digunakan.
2. *Close group collaboration*, hanya yang memiliki group code yang dapat mengikuti kelas.
3. Free, diakses online, dan tersedia untuk perangkat smart phone (Android dan Iphone).
4. Tidak memerlukan server di sekolah.
5. Dapat diakses dimanapun dan kapanpun.
6. Edmodo selalu *diupdate* oleh pengembang.
7. Edmodo dapat diaplikasikan dalam satu kelas, satu sekolah, antar sekolah dalam satu kota/kabupaten.
8. Edmodo dapat digunakan bagi siswa, guru dan orangtua.
9. Edmodo digunakan untuk berkomunikasi menggunakan model *sosial media*, *learning material*, dan evaluasi.
10. Edmodo mendukung model *e-teacher*, *co-teacher*, dan *teacher collaboration*.
11. Terdapat notifikasi.
12. Fitur *Bagde* dimanfaatkan untuk meningkatkan motivasi siswa.

Alasan Memilih Edmodo untuk Pembelajaran

Menurut Sahadadi (2016), Edmodo berbasis *cloud* kolaborasi merupakan aplikasi yang cukup aman digunakan oleh guru dan siswa. Seorang guru, sekolah, kabupaten/kecamatan dapat dengan mudah mengelola sebuah sistem yang menyediakan fitur terbaik dan praktis menghilangkan kecemasan kita terhadap aktivitas yang biasa siswa lakukan dengan internet khususnya *facebook*.

Dengan *platform* ini guru akan lebih muda untuk memonitor interaksi siswa dalam siswa dalam Edmodo learning environment. Tidak ada yang bisa masuk ke ruang Edmodo tanpa undangan, dan siswa tidak dapat menggunakannya untuk berhubungan dengan orang asing seperti yang terjadi di *facebook*. Guru dapat dengan mudah mengetahui jika ada pelanggaran/penyusupan/orang asing yang terdaftar di kelas yang dikelola Edmodo.

Selain itu, di Edmodo penggunaan bahasa yang disampaikan juga dibatasi. Peserta didik tidak boleh sembarangan mengeluarkan komentar, semua kritik dan saran harus disampaikan dengan bahasa sopan dan santun. Bahkan, setiap aktivitas antara guru dan siswa juga diketahui oleh orangtua/wali murid.

Dalam pembelajaran, khususnya saat pemberian test seperti *post test* dan *pre test* untuk mengetahui pemahaman peserta didik dalam suatu mata kuliah, penggunaan edmodo dinilai sangat tepat. Alasannya, siswa bisa mengetahui nilai dengan transparan karena dan diketahui lebih awal atau saat di dalam kelas.

Selain itu, dengan Edmodo guru diuntungkan karena hasil test Edmodo bisa menunjukkan evaluasi butir soal. Khusus pada *test multiple choice* pendidik bisa mengetahui soal-soal mana saja yang dianggap sulit. Selanjutnya, dilakukan analisis dan penguatan dalam pembelajaran khusus yang menyangkut pembahasan yang dianggap sulit dijawab.

Analisis butir soal ini dinilai sangat efektif untuk evaluasi belajar. Tidak hanya itu Edmodo juga bisa digunakan untuk mengetahui kepuasan guru dalam mengajar. Salah satu fitur yang digunakan yakni *polling*. Guru bisa membua poling untuk membantu dalam menganalisis kepuasan peserta didik terhadap metode dan cara mengajar yang diberikan. Polling ini bisa digunakan di pertengahan dan diakhir pembelajaran.

Program Edmodo ini juga sangat familiar sehingga bisa membantu pekerjaan guru dan salah satu pilihan alternatif yang bermanfaat untuk pembelajaran di tengah perkembangannya internet

yang begitu pesat. Guru dapat memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang terdapat di Edmodo sebagai bahan ajar.



Pentingnya Edmodo untuk Pendidikan

Kemajuan teknologi yang begitu pesat dalam dunia pendidikan perlu mendapat perhatian dari pendidik. Saat ini, begitu banyak sumber belajar yang bisa dimanfaatkan dari perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) yang untuk peningkatan kompetensi pendidik seperti guru dan dosen dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan mata pelajaran/mata kuliah yang diampunya.

Perkembangan TIK dan pemanfaatan jaringan internet yang telah memberikan berbagai layanan kemudahan yang dapat diaplikasikan dari pemanfaatan jaringan komputer telah banyak digunakan dalam dunia pendidikan. Seperti *blog* yang sangat populer dalam dunia pendidikan. Media sosial *facebook* yang begitu mem-*booming*, di tengah-tengah masyarakat.

Mayoritas masyarakat Indonesia mulai anak SD, SMP, SMA/ sederajat, mahasiswa dan kalangan pendidik memanfaatkan media sosial untuk berinteraksi melalui dunia maya. Sayangnya media sosial seperti *facebook* belum dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk pembelajaran. Terakhir, muncul program Edmodo yang sangat familiar dan mirip dengan media sosial *facebook*.

Dilihat dari segi praktisnya kemunculan Edmodo jelas memiliki peran penting dalam dunia pendidikan karena memang Program Edmodo bisa mendukung pembentukan komunitas pembelajaran. Para pendidik bisa membentuk kelompok/kelas virtual dan siswa juga bisa membentuk komunitas satu sama lain karena di *facebook* ada fasilitas diskusi melalui komentar yang ada.

Peserta didik bisa saling berkomunikasi dan menginformasi segala hal terhadap perkembangan. Selain itu, orangtua juga mengetahui perkembangan anak di sekolah melalui pemberitahuan (*notification*) sehingga tidak perlu ragu terhadap progres anaknya di sekolah.

Program Edmodo ternyata juga sangat membantu program pemerintah yakni Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Saat ini, pemerintah juga memandang penting program Edmodo karena bisa dimanfaatkan untuk media pembelajaran. Melalui program Guru Pembelajar, pemerintah juga membuat Modul Kelompok

Kompetensi E yang berisi TIK dalam pembelajaran yang diterbitkan Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2016.

Di dalam berisi pembahasan mengelola kelas virtual dengan Edmodo. Artinya, Edmodo dipandang sangat bermanfaat untuk mengembangkan dan mendukung pendidikan yang berbasis TIK sesuai dengan perubahan zaman di era digital dimana pendidik harus memiliki keterampilan dan metode pengajaran dan pembahasan berbasis komputer.

Penggunaan Edmodo dalam Pembelajaran

Banyak pendidik bertanya, Bagaimana cara yang paling efektif untuk menggunakan Edmodo dalam pembelajaran? Jawabannya, tentunya tergantung pada pendidik. Guru yang baik, akan mendiskusikan persoalan ini terlebih dahulu dengan peserta didik.

1. **Awali dari pendidik:** Pendidik bisa menginformasikan kepada peserta didik untuk member penjelasan terkait penggunaan Edmodo. Jika selama ini mengumpulkan tugas melalui *hard copy* yang membutuhkan kertas dan tentunya merugikan lingkungan. Pendidik melalui kebijakannya bisa memberi informasi kepada peserta didik bahwa cara-cara tersebut tidak sesuai dengan *go green*. Maka, penggunaan Edmodo bisa mengurangi penggunaan kertas dan tentunya mendorong berkurangnya penebangan hutan.
Guru juga bisa menginformasikan bahwa melalui Edmodo yang diberikan, siswa bisa mengumpulkan tugas bahkan tugas tersebut dikumpul sesuai dengan jadwal. Pendidik tidak lagi berhubungan dengan peserta didik dalam mengumpulkan tugas karena tugas-tugas yang diberikan melalui Edmodo ada

deadline yang harus dipatuhi. Bagi siswa yang late (terlambat), secara otomatis tugasnya tidak diterima.

Edmodo dinilai efektif dibandingkan dengan pengumpulan tugas melalui *soft copy* yang selama ini diterapkan pendidik melalui email. Jika melalui email, tugas-tugas memang bisa dikumpulkan, tetapi tidak ada *due* (jatuh tempo) pengumpulan tugas sehingga peserta didik bisa seenaknya saja mengirim. Selain itu, dengan email, pendidik bingung memisahkan peserta didik antara satu kelas dengan kelas lain. Melalui program Edmodo semua bisa teratasi dan peserta didik langsung dipisahkan kelasnya masing-masing.

Program ini membuat guru lebih familiar, dan akhirnya peserta didik akan terbiasa mengakses internet untuk melihat informasi dan tugas-tugas. Akhirnya, siswa mengurangi penggunaan internet untuk bermain.



Gambar 1

2. **Memberi Contoh:** Sebelum pendidik meminta guru dan siswa untuk menjalankan Program Edmodo. Pendidik yang memahami Edmodo terlebih dahulu harus mampu memberikan penjelasan keunggulan Edmodo dalam pembelajaran.

Fitur apa saja yang bisa dimanfaatkan. Seperti materi yang disampaikan guru melalui *slide* di kelas ternyata bisa diakses tanpa harus menggunakan *flashdisk*, atau mengirim satu per satu melalui email. Tetapi, melalui *library* yang ada di Edmodo bisa dimanfaatkan dan dipelajari dengan mudah sehingga guru maupun peserta didik menjadi bersemangat. Penjelasan yang baik akan membuat suatu pendidik lain maupun peserta akan bersemangat untuk menjalankan

Program Edmodo sebagai media alternatif dalam pembelajaran di era digital.



Gambar 2

3. **Dorong Interaksi:** Melalui Edmodo pendidik bisa memberi komentar terhadap tugas guru karena memang Edmodo bukan kegiatan seorang diri melainkan harus ada interaksi. Melalui Edmodo motivasi dan komentar pendidik diharapkan bisa membuat peserta didik semakin bersemangat dan orangtua juga semakin nyaman terhadap progres anaknya di sekolah maupun kampus.



Gambar 3



Gambar 4

Edmodo Untuk Guru

Ada empat pilihan fitur untuk di Edmodo. 1. **Fitur untuk guru** (I'm a teacher), 2. **Fitur untuk pelajar/murid** (I'm a student), 3. **Fitur untuk orangtua**.



Gambar 5

Keempat, fitur yang menghubungkan sekolah ke Edmodo (*school and district*).



Gambar 6

Sesuai dengan laman halaman depan Edmodo *“The safest and easiest way for educators to connect and collaborate with students, parents, and each other”*. (Cara paling aman dan termudah bagi pendidik untuk menghubungkan dan berkolaborasi dengan siswa, orang tua, dan satu sama lain). Ada tiga keuntungan yang bisa dimanfaatkan guru yakni, memuat kelas pembelajaran campuran. Bergabung dengan komunitas pembelajaran global dan menemukan dan berbagi sumber daya berharga. Guru bisa menggabungkan pembelajaran konvensional (tatap muka) atau pola pembelajaran tradisional dan pembelajaran dibantu dengan media. Dimana pendidik bisa saja sekali-sekali tidak hadir di kelas tetapi pembelajaran tetap berjalan dengan baik.

Edmodo Untuk Siswa

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi seperti ini tidak bisa dibendung. Perkembangan sangat dratis, tidak hanya dalam hitungan tahun, bulan, minggu tetapi hitungan sudah sampai ke jam bahkan detik.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berpengaruh terhadap tatanan hidup masyarakat. Dari perkembangan TIK ini munculnya banyak warung-warung internet dimana masyarakat bisa dengan mudah mengakses segala informasi, baik yang bersifat positif, tetapi terkadang disalahgunakan ke arah negatif. Warung-warung internet sering dimanfaatkan siswa sebagai tempat untuk bermain *game* dan mengakses informasi lain. Sangat disayangkan, informasi yang positif yang berhubungan dengan pembelajaran belum disajikan guru.

Guru belum menjadi produsen sumber pembelajaran yang bisa dimanfaatkan siswa melalui media internet tersebut.

Kondisi yang memicu perlunya seorang pendidik untuk bisa menguasai TIK dan terpenting memberikan solusi terhadap pembelajaran yang bisa dinikmati, kapan saja dan dimana saja. Tentunya melalui instruksi dan arahan kepada peserta didik secara

konkrit dimana nantinya siswa bisa mengerjakan tugas memanfaatkan program Edmodo.

Di Edmodo ada fitur-fitur yang ditawarkan. Antara lain fitur untuk guru (*I'm a teacher*), fitur untuk pelajar/murid (*I'm a student*), dan. Fitur untuk orangtua. Fitur pelajar/murid digunakan sebagai pintu masuk peserta didik untuk masuk ke akun Edmodo. Peserta didik yang akan bergabung harus memiliki *code group* sebagai syarat. *Code group* tersebut diberikan oleh guru atau dosen mereka. Dengan *code group* ini peserta didik dengan mudah bisa bergabung ke kelas mereka. *Code group* nantinya dipergunakan untuk bergabung group/kelas lain ketika banyak guru yang mengajar memanfaatkan program Edmodo. Sehingga semua mata pelajaran atau mata kuliah bisa diakses peserta bisa bergabung di kelas atau kelompok mata pelajaran/mata kuliah tertentu.



Gambar 7

Edmodo Untuk Orangtua/Wali

Murid

Di tengah perkembangan TIK dibarengi dengan perkembangan alat seperti alat komunikasi. Perkembangan begitu pesat, bahkan mengalahkan perkembangan teknologi yang dimanfaatkan dunia pendidikan.

Setiap orang khususnya orangtua yang memiliki pekerjaan mapan memiliki alat komunikasi tidak cukup satu. Minimal dua atau bahkan tiga. Alat tersebut seharusnya bisa dimanfaatkan untuk mengetahui perkembangan anak-anaknya selama di sekolah.

Selama ini, sekolah dinilai memiliki kesulitan untuk membangun komunikasi antara orangtua/wali murid dalam waktu yang cepat. Walaupun ada membutuhkan server, atau masih dalam sistem konvensional melalui buku pegangan atau panduan.

Melalui Program Edmodo sekolah bisa menginformasi kepada orangtua/wali murid dengan cepat bagaimana perkembangan anak didiknya seperti aktivitas belajar, tugas, nilai dan lain-lainnya. Atau bahkan orangtua siswa tidak mendapat informasi ketika peserta didik tidak masuk kelas.

Di Edmodo ini ada fitur yang diperuntukan orangtua, Setiap orangtua bisa memiliki *parent code*. Pintu masuk sama dengan proses registrasi ke akun siswa. Jika orangtua memiliki lebih dari satu putra/putri yang memanfaatkan Edmodo, mereka tinggal klik tombol “Add Student” di navigator bar, untuk memonitor anak-anak mereka. Orangtua juga dapat memanfaatkan, *Filter post by* untuk melihat pesan yang diberikan ke masing-masing putra/putri mereka. (Anti Rismayanti, 2012).

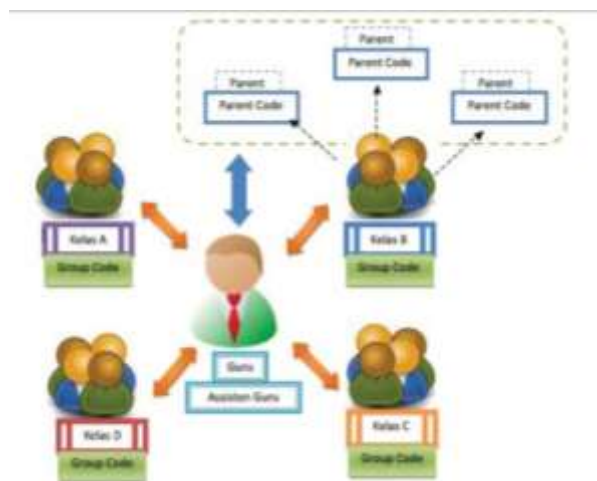


Gambar 8



Gambar 9

Melalui *filter* untuk orangtua, maka orangtua juga bisa tetap memantau pekerjaan rumah anak, membaca dan meninjau pengumuman guru, lihat pelajaran, kuis, dan jadwal acara.



Manfaat Edmodo untuk Pembelajaran

Ada beberapa manfaat Program Edmodo untuk pembelajaran, antara lain;

Manfaat Program Edmodo untuk guru; antara lain

- Mempermudah komunikasi guru, dengan siswa maupun orangtua siswa/wali murid.

Guru yang memanfaatkan program Edmodo bisa berkomunikasi dalam bingkai dalam suasana akademis dengan siswa, wali murid atau guru lain. Sebagai *platform online* untuk mendorong pembelajaran guru, maka Program Edmodo bisa dimanfaatkan untuk memberikan pekerjaan rumah (*home work*) atau menginformasikan materi pelajaran yang bisa diakses. Sedangkan kepada orangtua nantinya orangtua bisa terus memantau setiap memantau pekerjaan rumah anak, membaca dan meninjau pengumuman guru, melihat pelajaran, kuis, dan jadwal acara seperti pengumpulan tugas dan lain.

b. Menumbuhkan rasa tanggungjawab

Di Edmodo ini ketika seorang guru/dosen memberikan tugas dan informasi maka siswa bisa memberikan tanggapan

melalui komentar. Siswa yang aktif biasanya akan memberitahukan kepada teman-temannya jika masih ada yang belum paham.

c. Membiasakan guru aktif memanfaatkan teknologi

Program Edmodo hadir sangat mendukung program pemerintah. Salah satunya tidak hanya sekadar memberikan tugas, melainkan melalui Edmodo guru akan terbiasa memanfaatkan teknologi komputer. Alhasil, guru jadi terbiasa aktif dan tidak gaptek terhadap kemajuan teknologi. Bagi guru yang nantinya akan mengikuti Uji Kompetensi Guru (UKG). Maka, Program Edmodo dinilai tepat sebagai latihan sehingga ketika UKG para guru lagi gugup memanfaatkan teknologi.

Manfaat Program Edmodo untuk siswa; antara lain

a. Mengajari Rasa Tanggungjawab

Lebih jauh lagi penggunaan *platform* ini dapat mengajar siswa untuk bagaimana berperilaku secara online, dan bertanggungjawab dalam mengatur kegiatan belajar mereka dengan sistem keamanan yang terjamin. (Anti Rismayanti, 2012).

b. Mengajari Sopan saat online.

Penggunaan Program Edmodo mirip dengan media sosial seperti *Facebook*. Tetapi, dalam praktiknya, Program

Edmodo ini mengajarkan bagaimana peserta didik harus selalu sopan saat *online*. Lingkungan akademis di dunia nyata harus tetap dipraktiknya saat *online*.

c. Siswa lebih bersemangat

Program Edmodo sebagai salah satu media pembelajaran memberikan motivasi baru kepada peserta didik. Biasanya, peserta didik akan bersemangat untuk selalu aktif di Edmodo karena mereka tidak disibukkan lagi mengumpulkan tugas melalui *hard copy* dan harus menemui guru atau dosen mereka. Tetapi, dimana dan kapan saja mereka bisa mengumpulkan tugas sesuai dengan jatuh tempo yang diberikan oleh guru/dosen.

d. Membiasakan siswa aktif memanfaatkan teknologi

Program Edmodo hadir sangat mendukung program pemerintah. Salah satunya tidak hanya sekadar mengerjakan tugas, melainkan melalui Edmodo siswa akan terbiasa memanfaatkan teknologi komputer. Alhasil, siswa atau mahasiswa jadi terbiasa aktif dan tidak *gaptek* terhadap kemajuan teknologi. Bagi siswa yang nantinya akan mengikuti UN CBT. Maka, Program Edmodo dinilai tepat sebagai latihan sehingga ketika UN CBT para siswa tidak gugup.



Membangun Edmodo Bagi Guru

Pada bab ini. Kita awali pembahasan membangun Edmodo bagi guru. Untuk membuat akun di Edmodo memang sangat mudah. Tetapi, syarat utama tentunya harus memiliki email dan serta *passwordnya* yang nantinya digunakan untuk pendaftaran mengisi form pada Edmodo.

MEMBUAT EMAIL

Untuk membuat Edmodo bagi guru, siswa, dan orangtua, maka perlu memiliki sebuah akun *email*. Email yang digunakan bisa semua jenis, yahoo, gmail dan lainnya. Biasanya, guru, siswa dan orangtua memiliki akun email yang digunakan untuk masuk ke media sosial *facebook*. Tetapi, alangkah baiknya kita mulai dari awal dengan membuat email baru terlebih dahulu.

Ikuti langkah-langkah berikut untuk membuat email menggunakan Gmail:

1. Buka **<https://www.google.co.id>**
2. Selanjutnya akan muncul tampilan sebagai berikut;



Gambar 10

Gambar tampilan google.co.id

3. Klik tombol gmail. Selanjutnya, muncul gambar dibawah ini;



Gambar 11

Gambar tampilan gmail

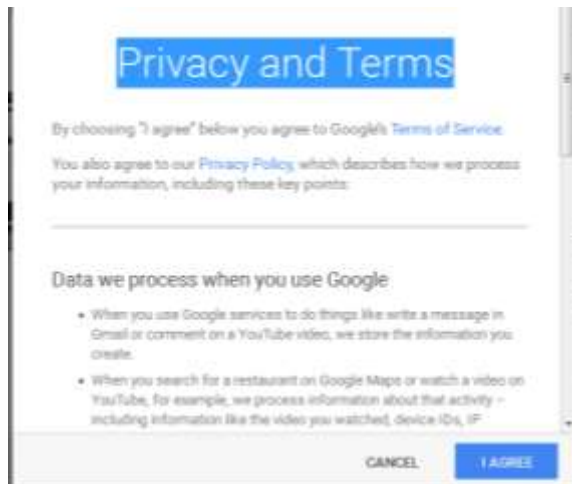
4. Klik tombol *create account* (buat akun) yang berada di sudut bawah sehingga akan muncul form seperti di bawah ini; .

Gambar 12

Gambar tampilan isian form untuk mengisi data mendaftarkan diri

1. Isikan nama depan dan nama belakang Anda di kolom ***name*** (*nama*).
2. Tentukan nama akun Gmail Anda dengan mengetikannya di kolom ***Choose Your Username*** (Pilih nama Pengguna Anda).
3. Masukkan kata sandi pada kolom ***Create a password*** (buat Sandi).
4. Konfirmasi kata sandi yang sudah Anda tuliskan sebelumnya di kolom ***Confirm a Password*** (Konfirmasi kata sandi).

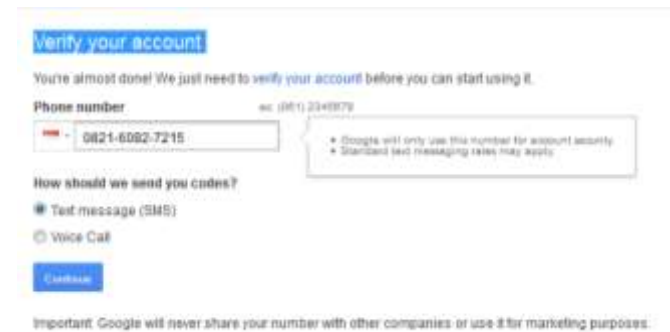
5. Isikan tanggal lahir Anda di bagian **Birth Day** (Tanggal lahir), Month (bulan), **day** (hari/tanggal), **Year** (tahun).
6. Isikan jenis kelamin di kolom **Gender**.
7. Isikan nomor ponsel yang aktif digunakan di kolom **Ponsel**.
8. Isikan alamat email di Your Current Email Address (Alamat email Anda saat ini).
9. Selanjutnya klik *next* untuk melihat hasil data yang diisi.
10. Muncul gambar di bawah ini. Klik *I Agree* (saya setuju) di bawah ini.



Gambar 13

Gambar persetujuan layanan dan kebijakan Privasi Google.

11. Selanjutnya keluar *Verify your Account* (verifikasi akun Anda). Pilih *text message* dan lanjutkan (continue).



Gambar 14

Gambar verifikasi akun Anda.

12. Cek your Google verification code di hp Anda. Masukkan enam digit kode yang disms Google.



Gambar 15

Gambar verifikasi kode melalui sms di handphoen Anda.

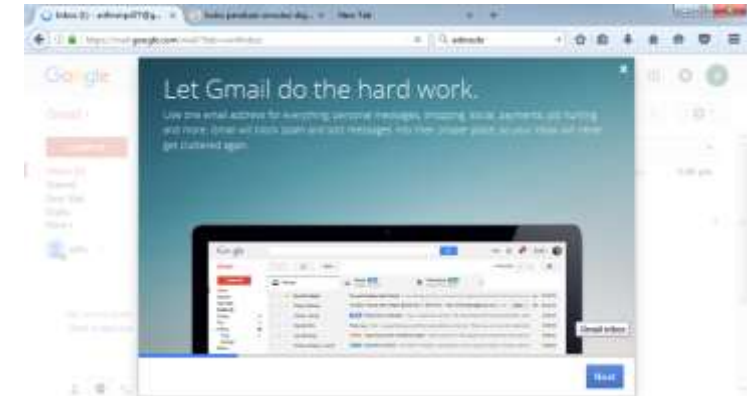
13. Selanjutnya muncul ucapan selamat dari Google dan pemberitahuan Anda memiliki email baru seperti; arifinmpd77@gmail.com. Seperti gambar di bawah ini ;



Gambar 16

Gambar alamat email yang telah berhasil mendaftarkan akunnya.

14. Selanjutnya selanjutnya klik *Continue To Gmail* dan lihat gambar di bawah ini;



Gambar 17

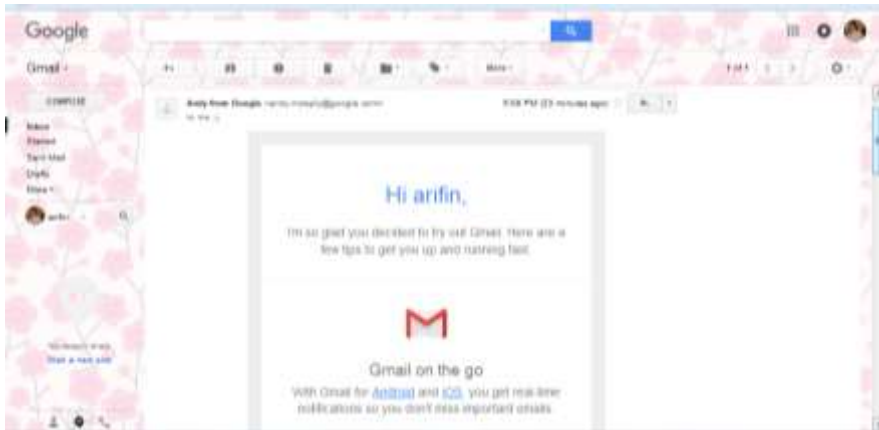
Gambar sebelum masuk ke Gmail

15. Selanjutnya klik next, beberapa kali sehingga muncul alamat email siap digunakan dan klik *go to Gmail*. Sebelum ke *Gmail*, nanti Anda diperintahkan untuk men-cekles beberapa langkah sampai dengan template dan mengupload foto Anda seperti gambar di bawah ini;



Gambar 18

16. Selanjutnya Gmail telah berhasil dibuat, Anda akan menerima pemberitahuan dengan *inbox* Gmail di bawah ini;



Gambar 19

17. Selanjutnya, akan muncul Inbox Gmail seperti tampilan di bawah ini.



Gambar 20

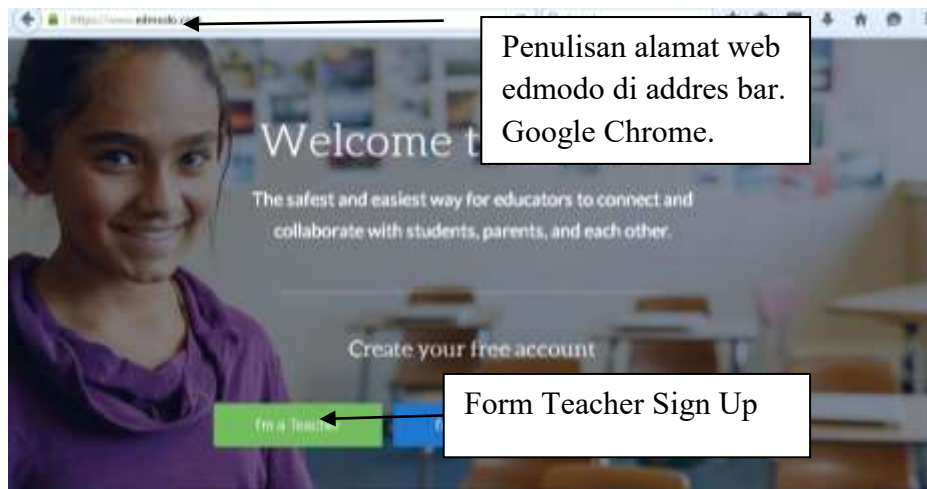
Membuat Edmodo Guru

Langkah memulai dengan Edmodo

Adapun cara memulai Edmodo khususnya bagi pengajar tentunya harus menyiapkan sarana dan prasarana yang terkoneksi dengan internet sehingga terhubung dengan Edmodo?

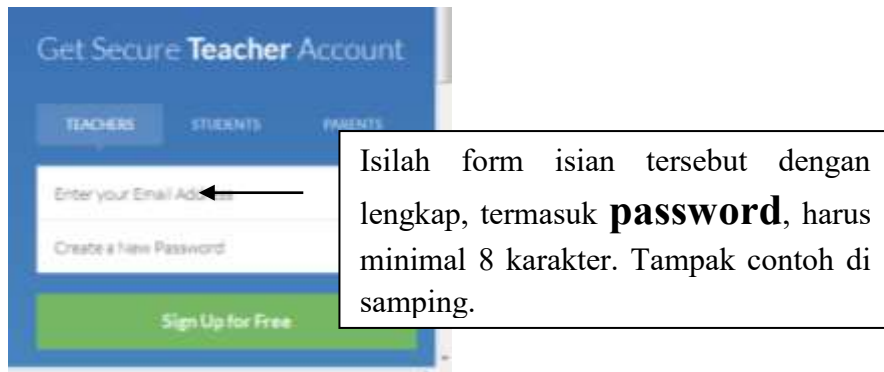
Peralatan yang disiapkan;

1. Personal Computer/laptop dengan koneksi internet
2. Smartphone (tersedia aplikasi Edmodo untuk Android/iPhone)
3. Handphone dengan *web browser*
4. Akun email yang aktif seperti yang dibuat di atas dan foto untuk profile (siapkan di laptop Anda).
5. Menggunakan PC/Laptop, bukan browser (iExplorer, Firefox, Chrome, Opera)
6. Arahkan tujuan pada www.edmodo.com.
7. Selanjutnya pilih “I’m a Teacher” seperti gambar di bawah ini;

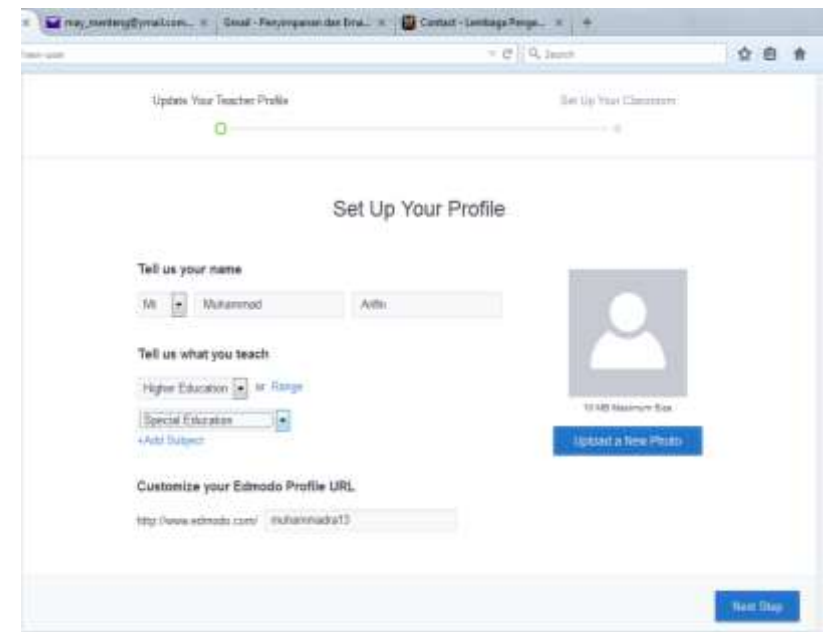


Gambar 21

Selanjutnya, Isi data-data sesuai gambar di bawah ini;



Gambar 22



Gambar 23

>> Isilah fom di atas dengan data lengkap.

>> Klik *Next Step*

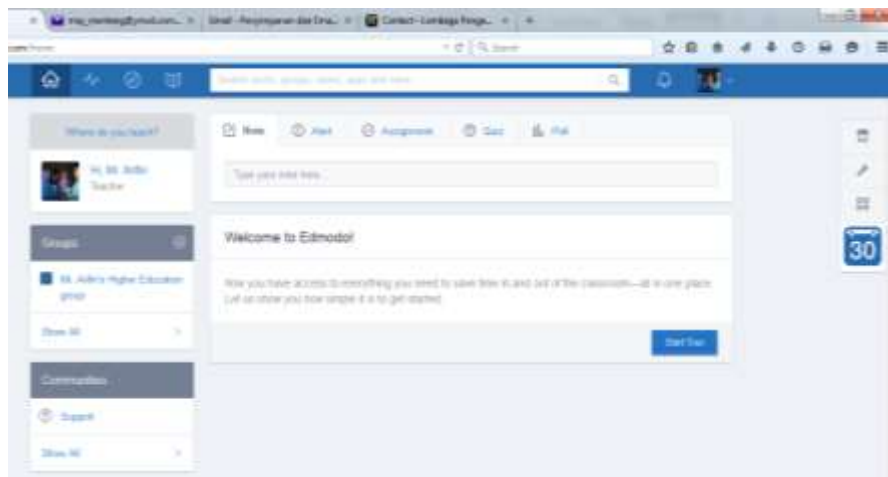
>> Tampilan setelah selesai isi data



Gambar 24

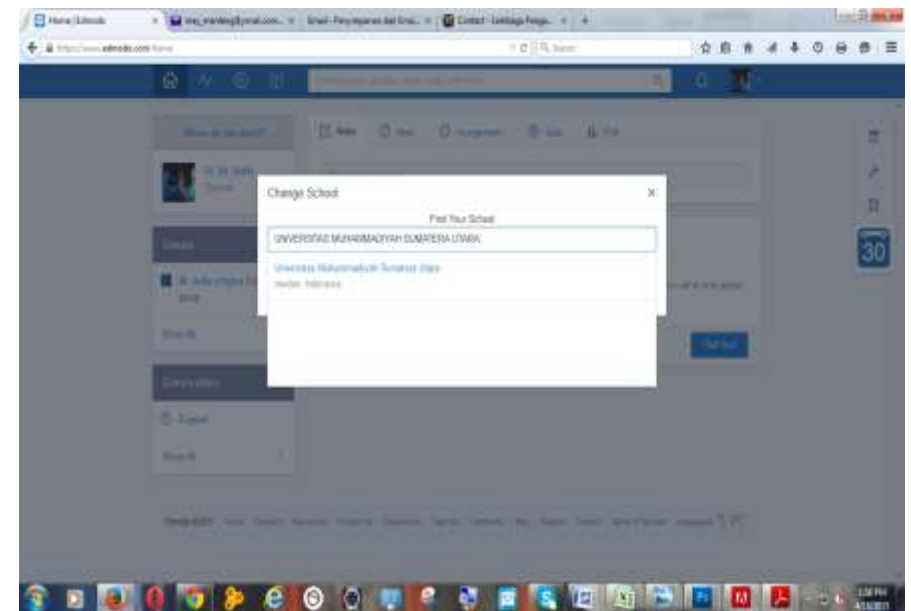
Langkah Selanjutnya

Klik *Go to My Homepage* dan muncul tampilan *home teacher*.



Gambar 25

Sebelum kita lanjutnya isinya dulu dimana Anda mengajar. Lihat gambar di bawah ini;



Gambar 26

Tampilan profile Edmodo



Gambar 27

Kelas Edmodo

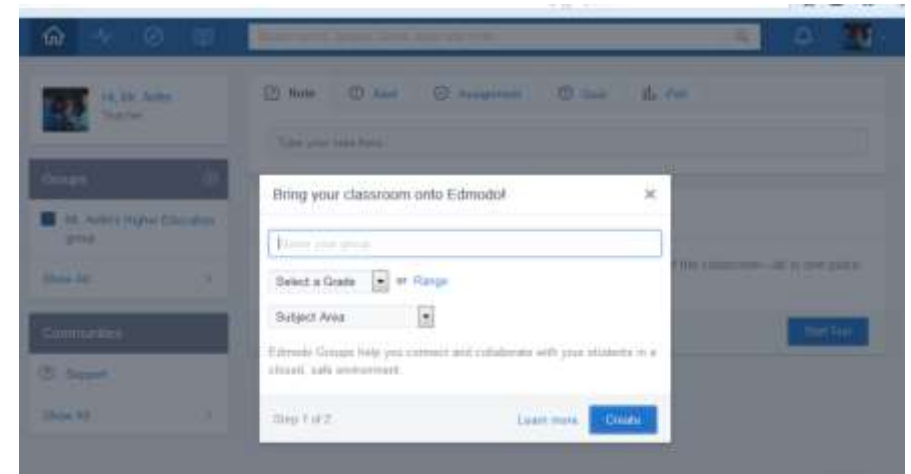
Setelah memiliki akun di Edmodo sebagai *teacher* maka selanjutnya guru harus membuat kelas terlebih dahulu. Di program Edmodo, kelas sama dengan group. Kita harus menciptakan *group*. Waktu menciptakan group akan muncul kode.

Kode inilah yang nantinya kita berikan kepada siswa, agar mereka bisa bergabung dengan kelas kita. Intinya, tanpa kode yang kita berikan mereka tidak pernah akan pernah bergabung ke kelas kita.

Membuat group

Langkah yang dilakukan yakni;

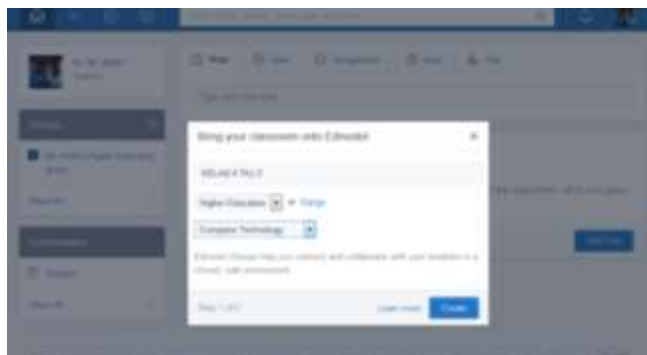
- Klik tanda + di samping group. Pilih *Create*.
- Isikan data identitas group, perhatikan gambar di bawah ini;



Gambar 28

- Data yang sudah diisi ;
- Group name; nama dari kelas/group yang akan diajar
- Grade; Tingkatan kelas

Subject Area; saya pilih *Computer Technology* karena saya memberi pelatihan Edmodo di SMK yang terkait dengan komputer

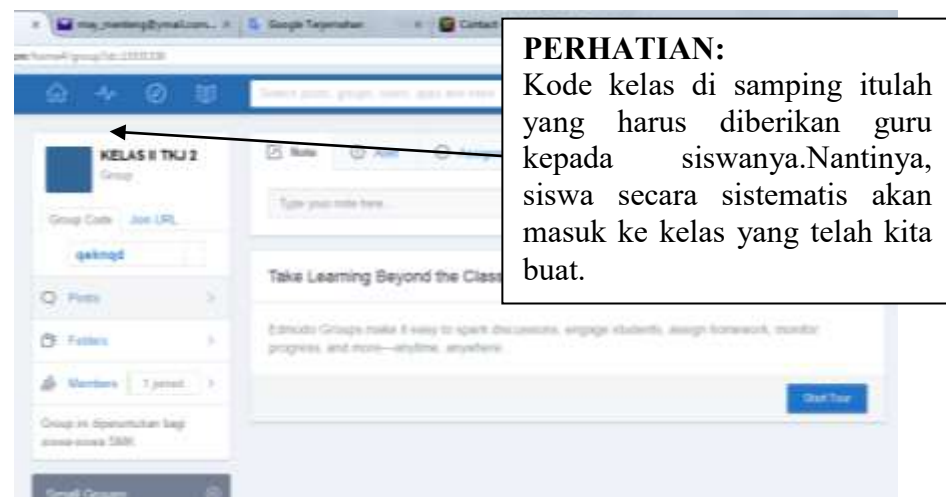


Gambar 29

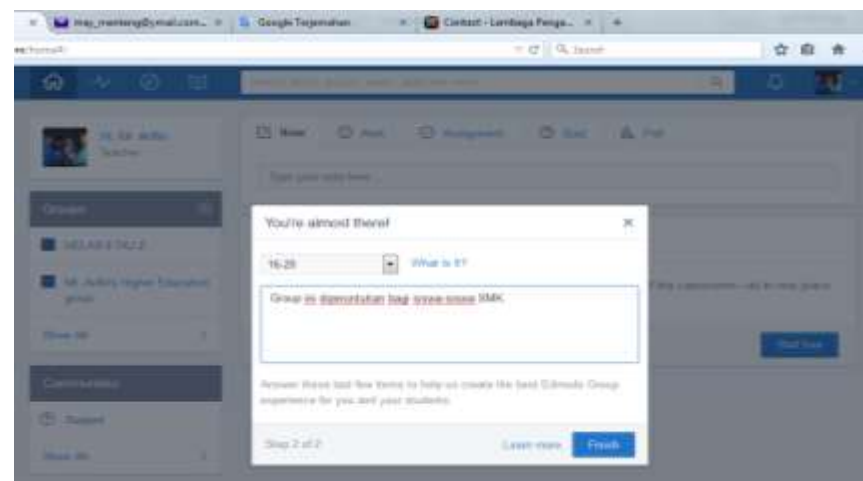
Setelah terisi sekolah. Kita harus >> klik *Create* dan Isikan di Expected Group Size (kelompok umur peserta didik).

Selanjutnya, >> klik *Group Description*. Yakni, penjelasan tentang *Group*. Seperti gambar di bawah ini;

Jika sudah selesai, >> klik *Finish* dan lihat hasilnya di gambar bawah ini;



Gambar 31



Gambar 30

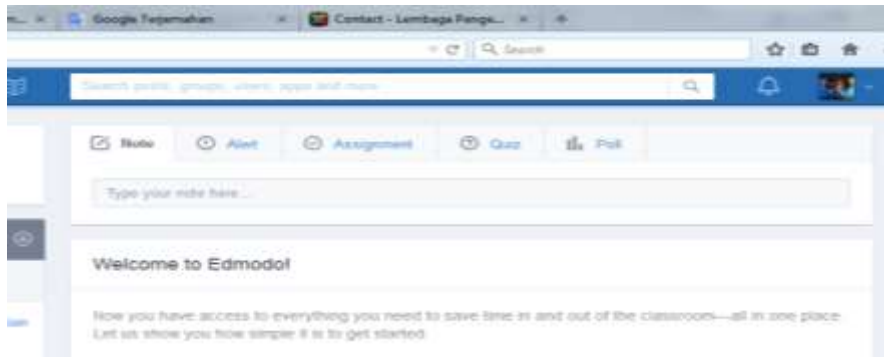
Gambar di atas merupakan tampilan kelas baru yang sudah dibuat.

Aktivitas dalam Group

Dalam sebuah group di Edmodo, guru berperan sangat penting dan harus memiliki akses tak terbatas untuk membuat postingan. Ada beberapa postingan yang bisa dibuat oleh guru yakni ;

1. Note
2. Alert
3. Assignments
4. Quiz
5. Polls
6. Masing-masing aktivitas pada group ini memiliki fungsi sendiri-sendiri.

Lihat gambar di bawah ini;

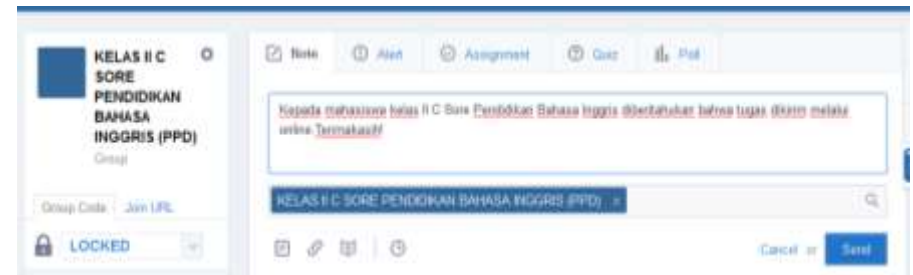


Gambar 32

Note

Merupakan sebuah catatan yang dibuat oleh guru untuk dikirim pada semua *member group*. Note bisa merupakan sebuah catatan yang langsung dituliskan pada kolom atau bisa merupakan file yang di-*upload* dari PC kita, atau merupakan sebuah *link website*, content flash/swt maupun file yang tersimpan dalam *library Edmodo*.

Note bisa ditunjukkan pada group, *student* atau *teacher*.



Gambar 33

Klik group, kemudian klik Note

- Ketik isi Note, perhatikan gambar disamping ini:
- Klik Send untuk mengirim Note

Catatan: Note juga bisa ditambah dengan lampiran file, link web atau dari library edmodo. Gunakan fungsi Attach di bagian bawah dari kota Note.

Tujuan pengiriman note juga bisa ditambah, klik disamping kemudian ketik group yang dituju, stuent, atau teacher.

Alert

Alert adalah pemberitahuan yang ditulis Teacher/guru dan ditujukan pada *member group*, *student*, atau *teacher* lain.

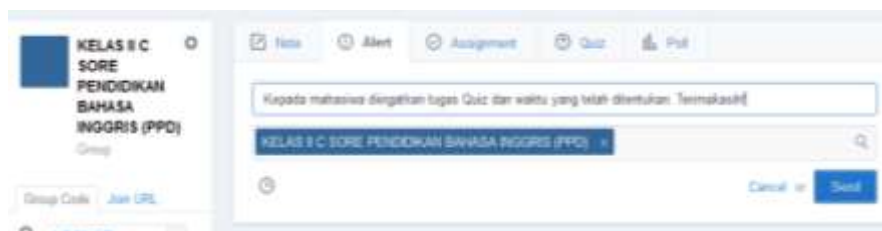
Langkah membua alert yakni;

- Klik nama Group, kemudian Alert

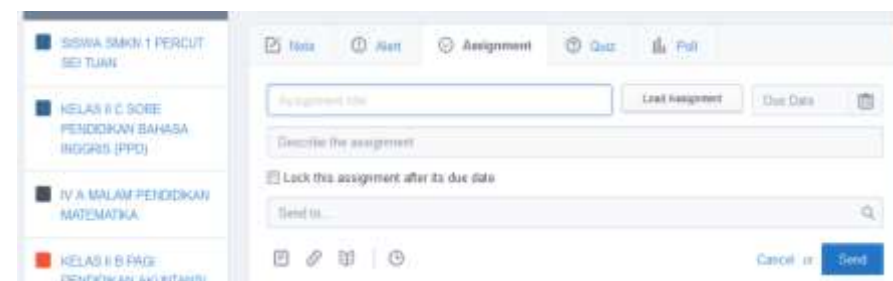
- Klik pada kotak Alert, kemudian ketikkan isi Alert. Lihat gambar di bawah ini:
- Klik Send untuk mengirim Alert

NB : Tujuan pengiriman juga bisa ditambah, klik disamping kemudian ketik group, student atau teacher lain yang ingin dituju;

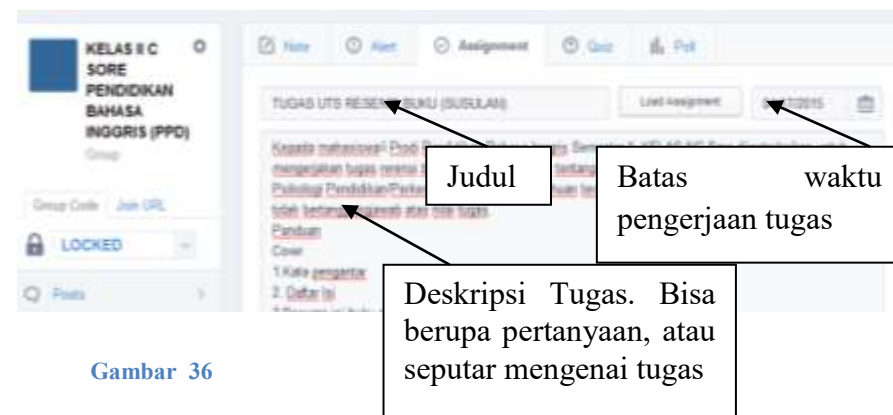
Lihat gambar di bawah ini;



Gambar 34



Gambar 35



Gambar 36

Membuat Assigment

Assignment merupakan aktivitas untuk membuat penugasan kepada siswa.

Assignment title	: Judul tugas
Describe the assignment	: Deskripsi dari tugas
Due date	: Batas akhir penugasan (tanggal)
Attach	: Lampiran (file, link web atau dari library)
Send to	: Ditujukan ke group, student atau bisa ke teacher yang lain.

Selain via deskripsi, *teacher* juga bisa membuat *assignment* lewat Attachment file, *link* web atau *library Edmodo*. Setelah mengerjakan tugas teacher dapat melihat postingan *Assignment* menunggu jawaban siswa.



Gambar 37

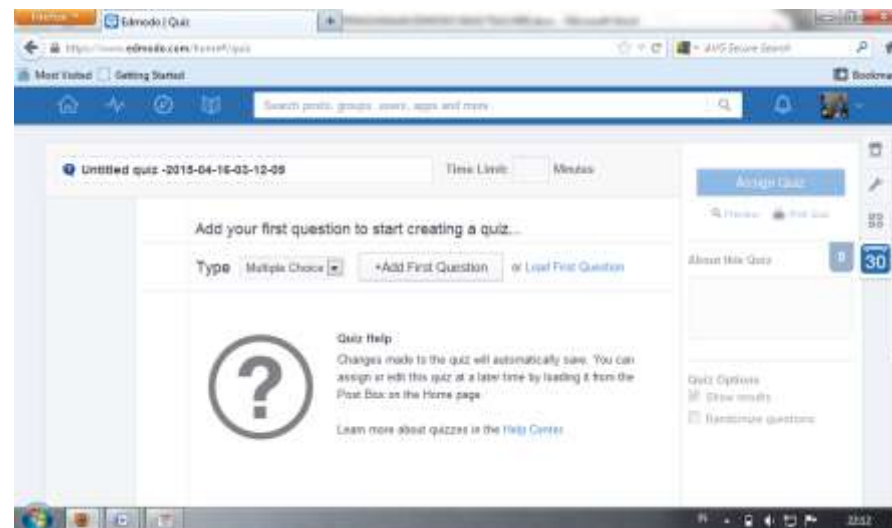
Membuat Quiz

Quiz ini adalah pertanyaan yang bisa dibuat *teacher* dan kelebihan bisa dilihat hasilnya. (Inilah yang membedakan dengan UN CBT/UNBK).

Adapun komponen quiz yakni,

Quiz Title	: Judul Quiz
Time Limit	: Batasan waktu bagi siswa untuk mengerjakan Quiz
Add first question	: Menciptakan pertanyaan
Type	: Tipe dari quiz yaitu Multiple Choice (pilihan berganda), true false (benar salah), short Answer (jawaban singkat), fill int the blank (mengisi kotak).

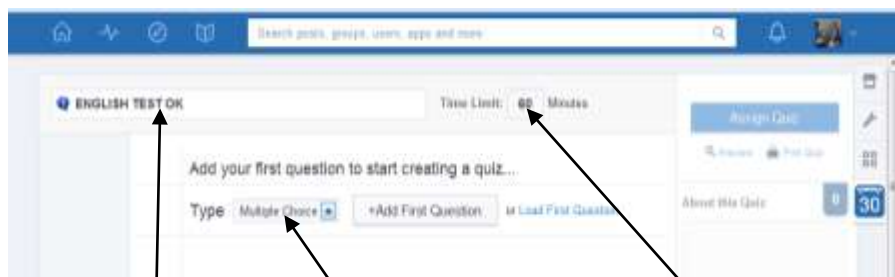
Jika selesai membuat quiz, klik ASSIGN QUIZ.



Gambar 38

Bagi *teacher*/guru bisa membuat quiz dengan sendiri. Langkahnya yakni,

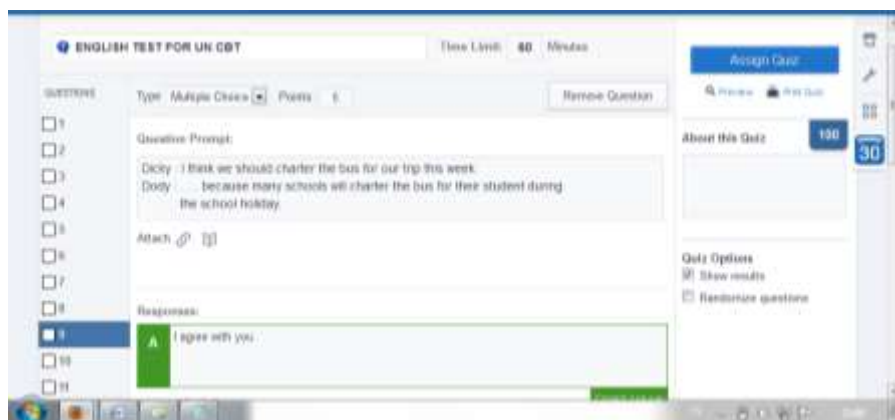
- Klik *Create Quiz*
- Pada gambar di bawah ini kita akan melihat gambar pertanyaan *Multiple Choice*.



Gambar 39

Judul Quiz	Pilihan Quiz	Batasan Waktu Pengerjaan
------------	--------------	--------------------------

CONTOH QUIZ 1



Gambar 40

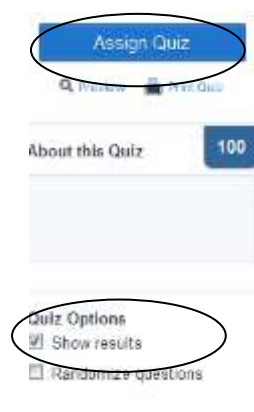
Dari gambar sebelumnya kita dapat melihat contoh quiz. Perlu diperhatikan, secara default, jumlah opsi hanya 2 yaitu A dan

B. Untuk menambah menjadi empat sebagai soal Multiple Choice biasa empat opsi. Maka kita bisa mengklik ADD RESPONSE sehingga muncul opsi tambahan C dan D. Untuk mengganti jawaban atau melakukan edit, maka teacher bisa mengklik *Set as Correct Answer*. Sedangkan untuk menambah pertanyaan bisa > Klik >Add (+)> Load. Lihat gambar di bawah ini;



Gambar 41

Setelah selesai membuat pertanyaan Quiz. **Klik > Assign Quiz** dan Jangan lupa **Quiz Option** pilih **Show Result**.



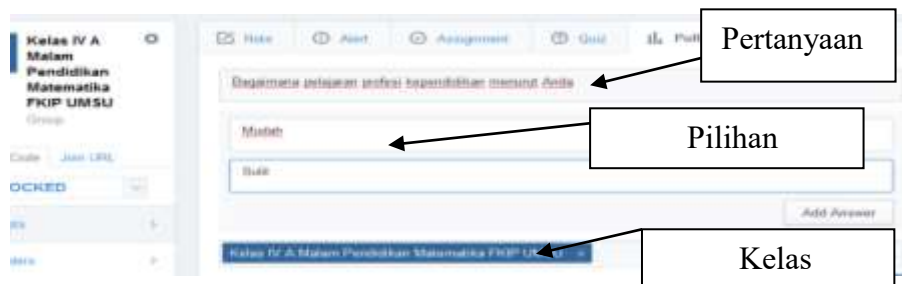
Gambar 42

Jika selesai, maka klik *Send*. Anda juga bisa melihat tampilan pada Postingan *Quiz* milik *Teacher*. Sesuai gambar di bawah ini;



Gambar 43-44

MEMBUAT POLL DAN POLING



Gambar 45



Gambar 46

MEMBERIKAN NILAI ASSIGNMENT

Setelah memberikan tugas. Guru juga bisa memberikan penilaian. Penilaian untuk Multiple Choice nantinya bisa dilihat langsung setelah siswa menjawab.

Langkahnya yakni;

Klik Turn In (untuk melihat jawaban)

Selanjutnya akan keluarga grade.



Gambar 47

Khususnya High Score.

Untuk melihat semua klik > [All Submissions](#).

Lihat gambar di bawah ini;



Gambar 48

NILAI ASSIGMENT TUGAS -TUGAS MAKALAH.



Gambar 50

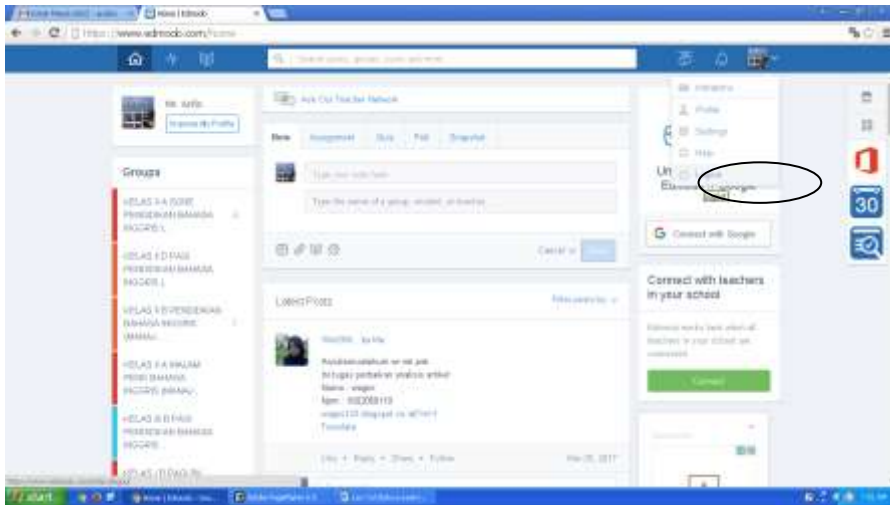


Gambar 49

MENUTUP EDMODO

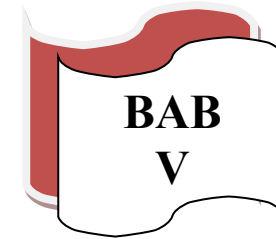
Setelah selesai mengerjakan beragam aktivitas di Edmodo. Guru bisa langsung keluar atau *logout*. Berikut langkahnya;

- Klik **logout** di sudut kanan Account
- Pilih **Logout** seperti gambar di bawah ini;



Gambar 52

Setelah keluar dari Edmodo. Maka Anda akan kembali ke halaman menu utama. Jika, Anda ingin masuk ke *account Edmodo*. Anda tinggal login saja. Dengan memasukkan alamat email dan password yang digunakan saat mendaftar. Untuk mengingat email dan password Anda sebaiknya ditulis di buku rahasia sehingga ketika lupa mudah mengingatnya.



Membangun Edmodo Bagi Siswa

Pada bab ini membangun Edmodo bagi siswa hampir sama dengan membangun Edmodo bagi guru. Hanya saja ada beberapa persyaratan yang memang harus dipenuhi khususnya bagi siswa, antara lain;

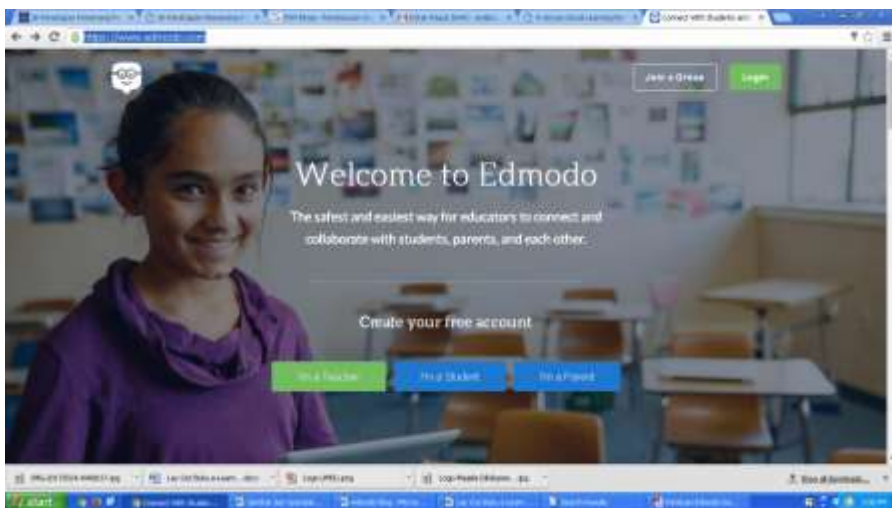
1. Siswa harus memiliki email yang aktif.
2. Password
3. Code Group kelas yang diberikan dari guru .

Jika ketika persyaratan tersebut sudah ada maka akan memudahkan siswa untuk mengisinya.

Untuk mendapat Edmodo sangat mudah. Bisa melalui *mobile phone* dan sejumlah *gadget* atau gawai yang bisa terakses internet.

Langkah awal Anda harus menuliskan alamat *web edmodo* di *address bar Google Chrome*. www.edmodo.com.

Lihat gambar dibawah ini.



Gambar 53

Untuk memulai mendaftar Edmodo siswa ikuti langkah di bawah ini;

- Pilih **I'm Student**
- Keluar kotak dialog. Selanjutnya pilih *Create New Edmodo Account*.
- Keluarga kotak dialog yang harus Anda isi seperti gambar di bawah ini;

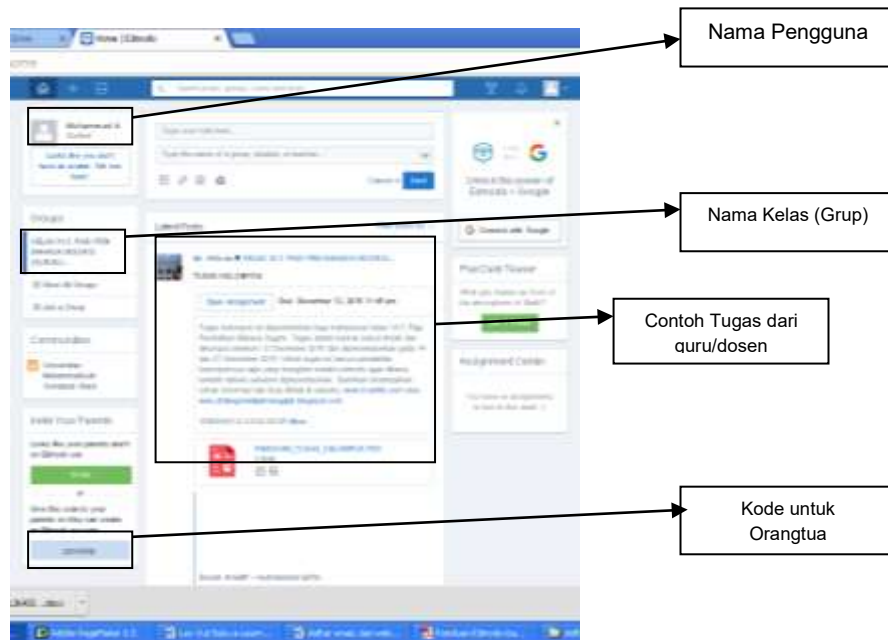
Gambar 54

Isi kota di samping

- **First Name**
(Nama Pertama Anda)
- **Last Name**
(Nama Terakhir Anda)
- **Group Kode**
(Kode kelas yang diberikan guru).
- **Email** (Email yang masih aktif)
- **Password**
(Password untuk masuk ke Edmodo). Ingat untuk email, *username* dan *password* harus dicatat agar jangan lupa. Jika sudah selesai **klik Sign**

Up For Free. Setelah Anda selesai mendaftar Anda akan langsung masuk ke halaman depan *Edmodo student*.

Halaman Depan Edmodo Siswa



Gambar 55

CATATAN: Pada halaman depan siswa sering muncul tugas dari teman-teman. Munculnya tugas teman-teman tersebut dikarenakan sering terlambat dan salah dalam pengiriman. Soal pengiriman tugas akan dibahas pada bab selanjutnya.

Memasang Foto Profile Edmodo Siswa

Siswa memiliki kesempatan untuk memperindah tampilan profile halaman Edmodonya. Salah satunya memasang foto. Adapun cara sebagai berikut;

- Klik *Account*, pilih *profile*
- Muncul gambar di bawah ini;



Gambar 57

- Klik gambar pensil atau *change profile picture*.
- Selanjutnya, *upload* foto dengan ukuran size 10 mb. Lihat gambar disamping bawah;
- Setelah gambar diupload, maka klik *update*.
- Selanjutnya, foto akan terpasang di profile Edmodo Anda seperti gambar di bawah;



Gambar 58

Menjawab tugas dari guru/dosen

Dalam pelaksanaan pembelajaran. Murid sering mendapat tugas dari guru/dosen. Tugas yang diberikan bervariasi, seperti berbentuk pilihan berganda (*multiple choice*) maupun tugas-tugas yang butuh jawab singkat dan tugas makalah.

Bentuk yang membutuhkan jawaban makalah seperti di bawah ini. Kiri (tampilan wall teacher) dan kanan (tampilan wall student).



Gambar 59

Cara menjawab:

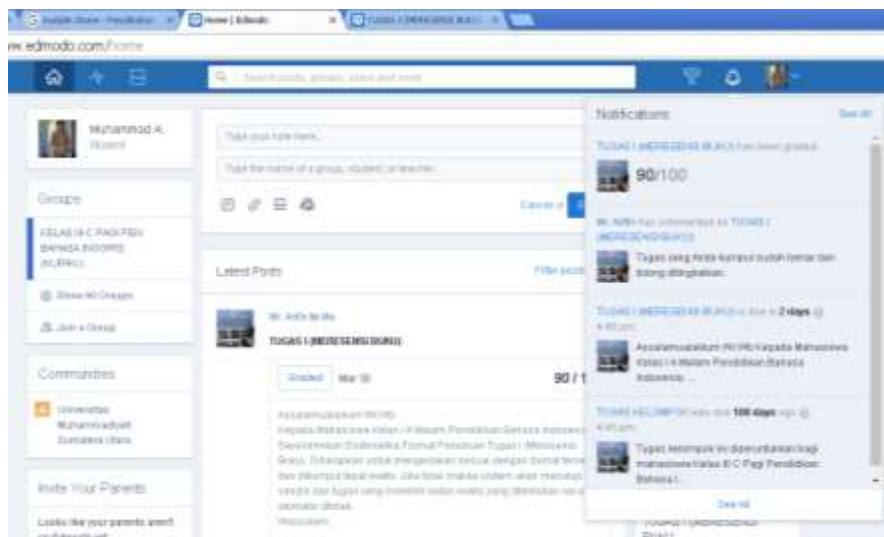
- Klik Open Assignment. Maka, Tugas I Merensi Buku dan isinya.

Pilih **Create** jika Anda menjawab dalam bentuk **respon text** maupu berbentuk MS Word, MS excel dan MS PPT. Tetapi jika attach, tugas yang Anda kumpul bisa berupa file Pdf. Selanjutnya klik **Turn In Assignment**. Muncul, Tulisan *Are you ready to turn in your Assignment?* Jika sudah yakin maka klik **Turn In**. Anda juga bisa **resubmit assignment** jika ingin mengulang.

- Langkah selanjutnya, Anda menunggu penilaian dari guru/dosen.

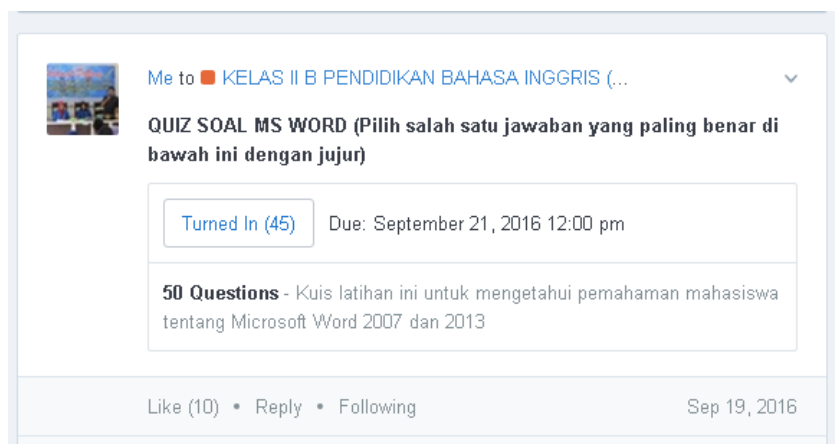
Catatan: Bagi dosen yang telah menerima jawaban akan mendapat pemberitahuan notifications. Selanjutnya, dosen/guru memeriksa tugas para murid/mahasiswa dan memberi nilai.

- Murid yang menunggu akan mendapat *notification* disamping kanan dan nilai di *wall student Edmodo*. Lihat gambar di bawah ini;



Gambar 60

Menjawab quiz dari guru/dosen



Gambar 61

Quiz berbentuk *multiple choice* awal dibuat dosen (lihat bab sebelumnya). Kuis tersebut dikirim ke group kelas. Nantinya, di wall *Edmodo student* bisa memulai dengan langkah-langkah sebagai berikut;

- Klik Take Quiz
- Start Quiz
- Jika sudah selesai > Klik Submit Quiz.

Ingat ketika masih ada beberapa soal yang ragu. Anda bisa melanjutkan ke soal lain. Jangan terburu-buru untuk *submit quiz* karena jika sudah *submit quiz* berarti Anda selesai mengerjakan soal.

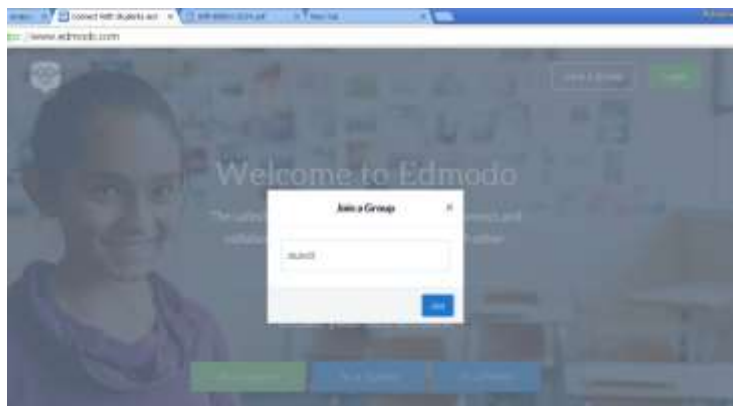
Joint Group

Berdasarkan pengalaman selama mengajar menggunakan Edmodo. Ternyata tidak hanya satu dosen saja, tetapi sejumlah dosen juga menggunakan program Edmodo. Dosen lain yang menggunakan program Edmodo tentunya tidak perlu dirisaukan karena program Edmodo sangat memudahkan.

Anda sebagai murid/mahasiswa tinggal meminta kode kelas/group dari guru. Adapun langkahnya sebagai berikut;

- Buka program Edmodo.

- Selanjutnya *Home Edmodo* terbuka > Klik *Joint Group*
- Masukkan kode group seperti gambar di bawah ini;



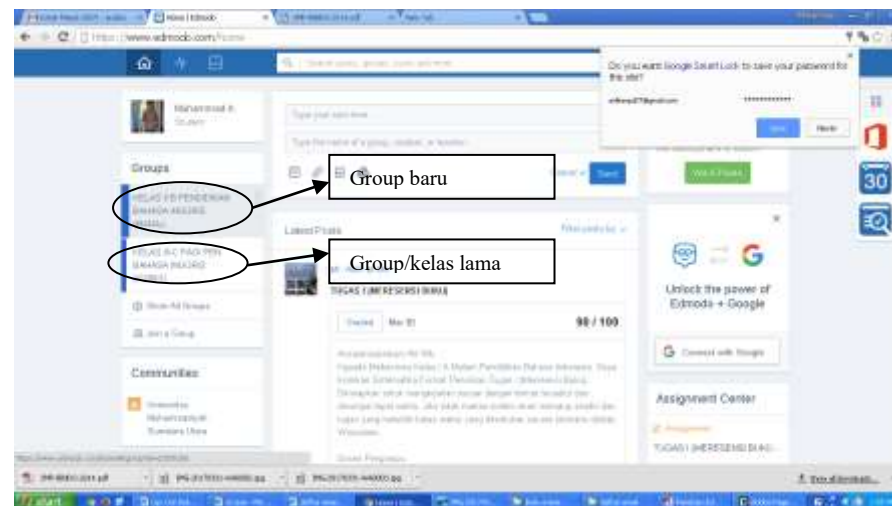
Gambar 62

- Setelah kode *group* dimasukkan akan muncul gambar di bawah;
- Selanjutnya *login to your account*.



Gambar 63

- Selanjutnya *login to your account*.
- Di wall student Anda nanti sudah ada dua group/kelas.



Gambar 64



Pemanfaatan Blog sebagai Media Pembelajaran Alternatif

Setelah mempelajari Edmodo sebagai media pembelajaran. Kini langkah selanjutnya bagaimana mengkolaborasi Edmodo dengan Blog. Blog sendiri bagi guru bisa dimanfaatkan untuk menulis pengalaman mengajar.

Pengertian blog (dalam Bikin Sendiri Blog dengan Blogger untuk Pemula:2015:2) adalah singkatan dari “Web Log” yang merupakan bentuk aplikasi web. Di mana saja *web* adalah halaman internet atau situs, sedangkan *log* adalah semacam jurnal, laporan atau diari. Jadi bisa disimpulkan bahwa pengertian dari *weblog* atau *blog* adalah *website* atau halaman internet yang memuat tentang laporan. Isi dari *blog* inilah yang nantinya akan membedakan dengan sebuah site atau *website*.

Dijelaskan lebih lanjut, dari pengertian di atas, bahwa *blog* adalah sebuah *diary online* yang dikelola oleh individu untuk menyalurkan ide, kreasi, pendapat serta melaporkan atau menuliskan hasil pengamatan atau pengalaman, bersifat tidak terikat pada aturan serta menarik untuk dibaca. Lalu, mengapa pada pengertiannya banyak yang mengarah ke diary? Tentu saja karena dalam pengirisan atau penulisan diary, konsep yang digunakan adalah posting atau isi yang baru akan bergeser isi yang lama, hal ini sama dengan buku diary yang halaman per halaman untuk memisahkan tulisan atau isi berdasarkan pengirisan.

Layanan Penyedia Blog

Dalam buku ini akan dijelaskan layanan penyedia *blog*. Meskipun banyak layanan jasa penyedia *blogging* di internet. Tetapi, dalam buku ini hanya akan membahas dua yakni **WordPress** dan **Blogger**.

WordPress.

Dalam buku “Bikin Sendiri Blog dengan Blogger untuk Pemula:2015:4-5) dijelaskan, WordPress adalah sebuah perangkat lunak *blog* yang ditulis dalam PHP dan mendukung sistem basis mata MySQL. WordPress adalah penerus resi dari b2/cafeblog yang dikembangkan oleh Michael Valdrighi. Nama WordPress diusulkan

oleh Christine Selleck, teman dari Ketua Developer, Mat Mullenweg.

Bersumber dari beberapa *blog* menyebutkan bahwa WordPress dimulai dari tahun 2003 dengan bit kode tunggal untuk meningkatkan tipografi penulisan setiap hari, yang mana beberapa orang yang suka menulis masih dapat dihitung dengan jari. Sejak saat itu, WordPress telah tumbuh menjadi alat blog hosting pribadi (self-hosted blogging) terbesar di dunia dan telah digunakan ratusan ribu pemakai dan dilihat oleh 10 juta orang setiap harinya.

Blogger

Pertama kali ketika mendengar kata Blogger mungkin Anda akan langsung menuju pada istilah blog. Memang layanan satu ini memanfaatkan istilah tersebut guna memudahkan pengguna untuk mengingat. Blogger adalah produk dari Pyra Lab yang kemudian diakuisisi layanan blog oleh Google, sehingga sekarang blogger bisa dikatakan sebagai penyedia layanan blog tersukses dan teramai dalam urusan menggaet *netter* (pengguna internet).

Bagi penulis Blogger diakui lebih mudah sehingga untuk mengajarkan juga tidak terlalu sulit. Bagi pemula banyak memilih belajar *blog* dengan mengawali dengan Blogger.

Kiat Ngeblog

Wijaya Kesuma atau disapa Om Jay yang dikenal dengan “gurunya” ngeblog di Indonesia saat di Medan pada Workshop e-Learning yang diselenggarakan atas kerja sama Komunitas Guru TIK di Aula Kampus Universitas Pancabudi Medan, Jalan Gatot Subroto Medan, Sabtu, 18 Februari 2017 mengatakan, guru yang rajin menulis di blog atau *ngeblog* merupakan salah satu solusi untuk mengatasi pembelajaran abad 21 di mana belajar bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja tanpa relung waktu.

Dengan rajin menulis di blog akan menambahkan kualitas diri bagi seorang guru. Selain berbagi ilmu, juga bisa mendapatkan penghasilan lebih.

Penulis buku *best seller* mengungkapkan bagaimana dirinya setiap harus menulis di blog. Bahkan, saat sakit dirinya juga berkesempatan menulis dan tulisannya bahkan memenangkan perlombaan yang digelar pemerintah.

Bagi Om Jay, blog bisa sangat tepat digunakan bagi pembelajaran di abad 21. Alasannya, saat ini anak-anak sangat familiar dengan *gadget* maka guru harus mampu mendekatkan *gadget* tersebut dengan pembelajaran. Saat ada peserta yang menanyakan sekolah di Medan melarang siswa

membawa handphone? Om Jay mengatakan, semua tergantung dengan komunikasi dan loby seorang guru.

Dia mengaku, akibat aktivitas yang tekun dan komitmen yang kuat membuat dirinya menjadi salah satu guru yang sosoknya diterbitkan salah satu media nasional dan bermimpi satu guru memiliki blog yang aktif dan harus dikelola dengan baik.

Dalam situs pribadinya, Omjay menceritakan kegelisahan terhadap minimnya guru yang menulis di blog sehingga konten-konten edukasi sangat sedikit di internet. Makanya, untuk menggerakkan mimpi sejuta blog, dia membangun Komunitas Sejuta Guru Ngeblog (KSGN).

Dari *ngeblog* ini, katanya membawa perubahan dalam hidup yang awalnya hanya bersepeda motor kini memiliki mobil dan bisa berkeliling seluruh Indonesia. “Untuk menjadi orang kaya harus kreatif dan berkarakter,” ucapnya.

Om Jay dalam buku “TIK: Menulis Blog untuk Pendidikan” (2012:178-182) membagi kiat membangun blog pembelajaran. Menurutnya ada beberapa hal yang penting dan harus diperhatikan membangun *blog* yang disuaikan oleh siswa;

1. Kemauan

Kamu harus memiliki kemauan yang kuat dan minat yang tinggi dalam mengelola *blog* pembelajaran ini. Sebab, kamu tidak digaji dalam mengelolanya. Tetapi, bila kamu memiliki kemauan yang kuat untuk belajar. Yakin bisa membangun *blog* untuk pembelajaran yang bermanfaat untuk semua.

2. Kerja Keras

Tidak ada keberhasilan tanpa kerja keras. Semua kesuksesan itu dimulai dari kerja keras, dan dilakukan secara bertahap. Dalam membangun *blog* untuk pembelajaran harus benar-benar dituntut untuk kerja keras. Memasukan dan menulis materi pembelajaran yang menarik sehingga akan banyak orang yang berkunjung ke *blog* itu. Selain itu dilakukan pula promosi ke teman-teman.

3. Kerja Cerdas

Kamu harus bekerja cerdas agar *blog* yang dibuat menarik hati para pengguna internet agar mau belajar di *blog* kamu. Cara cerdas itu adalah buat *blog* kamu semenarik mungkin, lalu kirim ke email teman-teman kamu yang isinya kalau kamu telah membangun *blog* untuk media pembelajaran.

4. Kerja Iklas

Karena kami tidak dibayar dalam pengelolaan *blog* ini, maka kamu harus ikhlas dalam mengelolanya. Serahkan segala sesuatunya kepada Tuhan Pemilik Bumi. Niatkan dalam diri kami bahwa *blog* yang kamu kelola itu dibangun memang dengan niat untuk berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman. Ketika niat itu ikhlas, nantikan keajaiban *blog* yang akan kamu temui dan lihatlah apa yang terjadi. Mengisi tulisan di *blog*, serasa kamu memiliki tabungan yang nantinya akan tumbuh menjadi bertambah banyak. Bila kamu mengerjakan segala sesuatu dengan ikhlas karena Tuhan pemilik semesta, maka kamu pasti akan dituntun olehNya dan diberi kekuatan hebat untuk membangun *blog* pembelajaran.

5. Kerja Tuntas

Mengerjakan semua tugas harus sampai tuntas atau selesai. Kalau kamu sudah terbiasa mengerjakan sesuatu sampai tuntas, maka kamu akan menjadi orang yang profesional di bidangnya. Biasakan kerja sampai tuntas, dan jangan meninggalkan tanggungjawab di tengah-tengah proses pekerjaan. Bila kamu mempunyai keinginan membangun *blog* untuk pembelajaran, maka

kamu harus menyelesaikan materi-materi esensial yang dapat membantu teman-teman kamu memahami materi yang diberikan oleh guru.

6. Koneksi

Memiliki hubungan yang baik dengan teman-teman alias ‘gaul’. Kalau kamu orang yang gaul, maka akan dengan mudah membangun *blog* untuk pembelajaran. Mengapa? Karena kami akan tahu kebutuhan apa yang dibutuhkan oleh mereka dalam menunjang pembelajarannya di sekolah. Kamu pun harus pandai juga “gaull” dengan guru, sehingga ketika kamu mengalami kesulitan akan ada guru yang membantu kamu dengan sepenuh hati. Di dalam membangun *blog* untuk pembelajaran, koneksi ini sangat penting. Sebab kamu akan dapat dengan mudah menyebarkan *blog* kamu itu karena jaringan “gaull” kamu semakin luas.

7. Komitmen

Komitmen adalah sungguh-sungguh memegang janji yang telah diucapkan. Jadi, jangan patah semangat ketika dalam perjalanan membangun *blog* kamu menghadapi tantangan yang berat. Tidak ada kesuksesan tanpa perjuangan. Diperlukan komitmen yang tinggi dalam mewujudkan mimpi itu. Karena itu, komitmen

kamu harus terus terjaga dalam membangun *blog* pembelajarna.

8. **Konsisten**

Kamu harus tetap teguh dalam pendirian. Tidak mudah goyah ketika ada yang mencibir. Pada saat kita melakukan kebaikan, ada saja orang yang sirik, karena itu kamu harus konsisten dalam pelaksanaannya. Berdisiplin dengan waktu dan penuh jadwal yang kamu buat sendiri. Sekali kamu melanggar apa yang sudah kamu janjikan dengan dirimu sendiri, maka kamu akan menjadi orang yang inkonsisten. Karena itu biasanya konsiten dengan apa yang telah kita lakukan dan hadapi tantangan penuh percaya diri atau PD.

9. **Kreativitas**

Orang yang kreatif selalu memiliki kreativitas yang tinggi dalam membangun *blog* pembelajaran. Otaknya selalau menemukan hal-hal yang baru. Dia tidak mau *blog* yang dikelolanya merupakan hasil karya orang lain. Orang yang memiliki kreativitas tinggi selalu berupaya menari sendiri ide-ide ‘brilian’ yang ada dalam otaknya. Orang yang kreatif itu biasanya menghasilkan sesuatu yang unik.

10. **Kontekstual**

Apa yang kamu tuliskan dalam *blog* pembelajaran sebaiknya bersinggungan langsung dengan kehidupan nyata siswa. Dengan kamu membuat tulisan yang kontekstual akan membuat teman-teman kamu merasa terbantu dari tulisan kamu itu. Karena itu menulislah sesuatu yang bersinggungan dengan kehidupan sehari-hari. Jangan menulis sesuatu yang tidak kontekstual.

11. **Kredibel**

Blog yang kamu buat harus dapat dipercaya oleh para blogger lainnya. Buat tulisan yang menarik bukan *copy paste* dari *blog* orang lain. Ketika *blog* kamu dianggap kredibel oleh orang lain, maka akan banyak pengunjung yang akan singgaih membaca tulisan kamu. Karena itu mulai membangun kredibilitas dalam pengelolaan *blog* kamu di internet.

12. **Kolaborasi**

Kamu harus mencari teman yang dapat bekerja sama dalam membangun *blog* pembelajaran. Tidak ada orang yang sukses tanpa bekerja sama dengan orang lain. Oleh karena itu, carilah teman yang dapat berkolaborasi dengan kamu dalam membangun *blog* pembelajaran. Orang-orang yang sukses biasanya bisa bekerja sama

dengan orang lain. Saling berbagi tugas dan menjalankan tanggungjawab dengan penuh amanah. Bila bisa saling mengisi dan berbagai dalam blog pembelajaran, maka akan membuahkan hasil.

Manfaat Blog dalam Pembelajaran

Manfaat lain dari Blog dalam Pembelajaran dalam buku “Guru Go Blog; Pemanfaatan Blog untuk Media Pembelajaran Alternatif”, 2013:17-18) dijelaskan beberapa manfaat *blog* dalam pembelajaran, antara lain:

Mempermudah komunikasi guru

Guru bisa mulai ngeblog jika ingin mudah berkomunikasi dengan siswa, wali murid, atau guru yang lain. Konten yang ada di *blog* bisa sekadar posting pekerjaan rumah (PR) atau materi pelajaran yang lebih kompleks. Di blog, semua bisa dilakukan dengan sederhana karena blog mudah ditemukan.

Mendukung tumbuhnya dialog

Ketika guru menulis sesuai di blog-nya maka akan cenderung ditanggapi oleh siswa atau guru lain. Misalnya, guru menulis sesuatu yang provokatif di kelas, kemudian guru ingin

siswa menjawabnya maka siswa tinggal mengisikannya di kolom komentar dan dialog pun terjadi.

Sementara manfaat ngeblog untuk siswa antara lain;

Membantu siswa memiliki tempat untuk beresara: Blog adalah tempat bagi siswa untuk menyuarakan isi hatinya dan untuk mengembangkan keinginan pribadinya. Ini karena sifat blog lebih awet dibandingkan aplikasi lain, dimana konten yang dituliskan di blog akan lebih relevan dalam jangka waktu yang lama.

Siswa lebih semangat. Blog membuat siswa lebih semangat untuk ngeblog. Tidak hanya bagi siswa yang memiliki keinginan menulis saja, tetapi juga yang lain. Ini akan mempermudah mereka untuk mengkomunikasikan ide di masa depan.

Membiasakan siswa untuk belajar dan berkomunikasi: Ngeblog di bidang pendidikan tidak sama dengan sekadar menulis, tidak sama juga sekadar mengerjakan tugas tertentu. Kegiatan ini juga membuat siswa lebih mudah berkomunikasi dan menjalankan ide serta keinginan positif lainnya.

Sebagai media untuk berlatih menulis yang bertanggungjawab. Karena siswa bisa menjangkau semua audiens maka siswa mirip dengan jurnalis yang suaranya memiliki power.

Bagi penulis sendiri, manfaat ngeblog adalah membangun komunikasi *online* antara penulis dan mahasiswa. Selain itu, untuk mempermudah dalam memberikan tugas kepada mahasiswa, mengurangi penggunaan kertas dan melatih berinternet sehat.

Nah, setelah mendapat kiat-kiat dari ahlinya ngeblog. Maka berikut cara membuat blog dari Blogger dan Wordpress.

Membuat Blog dengan Wordpress

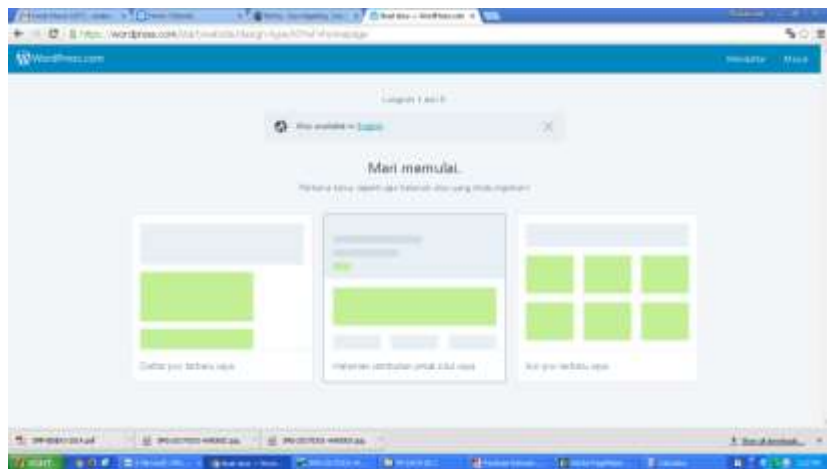
Adapun langkah-langkah membuat *blog* dengan wordpress sebagai berikut;

1. Buka aplikasi browser Anda, dan ketikkan <http://www.id.wordpress.com>
2. Kemudian klik buat situs web seperti gambar di bawah ini;



Gambar 65

3. Kemudian tentukan jenis *blog* yang Anda akan buat. Tapi sebelum memulai Anda akan dihadapkan pada gambar di bawah ini; Klik halaman sambutan untuk situs Anda. Ini merupakan langkah 1 dari 5 langkah.



Gambar 66

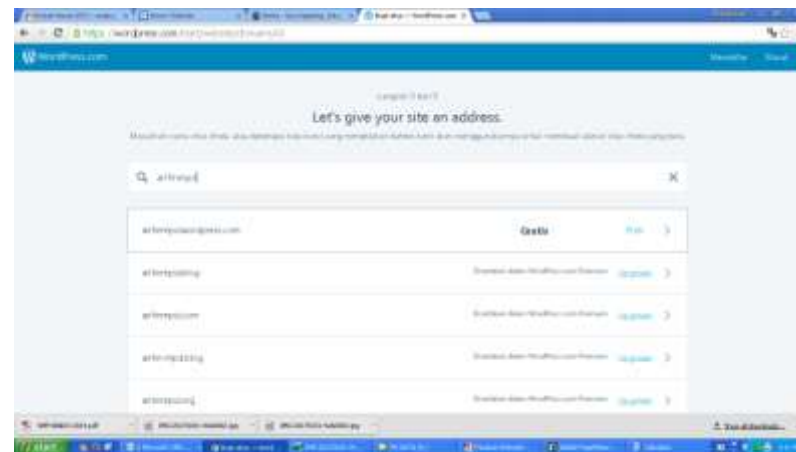
4. Pilih salah satu tampilan awal desain blog Anda.
5. Kemudian pilih tema yang Anda ingin untuk digunakan pada blog Anda buat.



Gambar 67

6. Setelah memilih tema. Klik >Pilih pada tema. Langkah selanjutnya adalah mencari nama domain, ketikkan pada

kolom pencarian nama domain yang ingin kemudian pilih **select**. Saya mengetik nama arifinmpd dan keluar paket gratisnya arifinmpd.wordpress.com. Maka karena sudah sesuai saya pilih saja. Berikut gambar pilihannya;



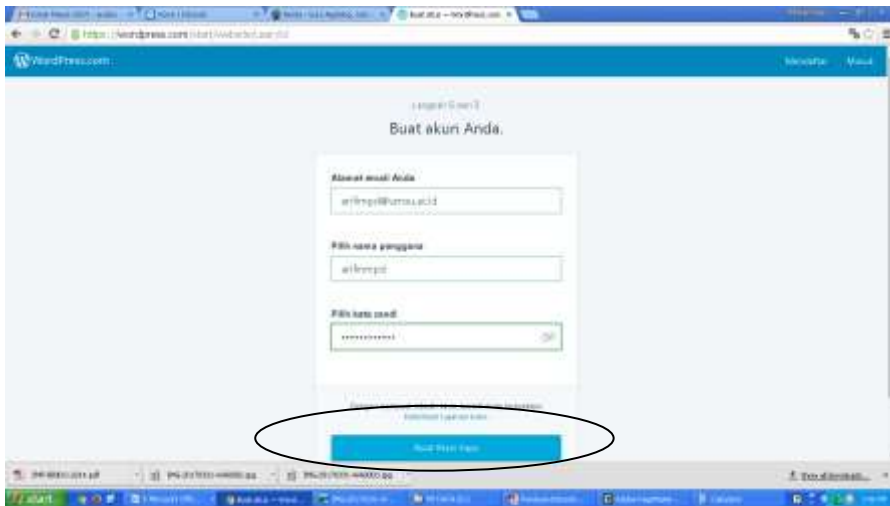
Gambar 67

7. Langkah selanjutnya pilih paket, pilih paket gratis.



Gambar 68

8. Selanjutnya masukkan **alamat email**, **nama pengguna** dan **kata sandi** yang akan digunakan untuk proses pendaftaran, kemudian klik Buat Akun Saya.



Gambar 69

9. Luar biasa, proses registrasi sudah selesai. Silahkan cek email yang Anda gunakan saat proses pendaftaran untuk verifikasi ulang pendaftaran Anda. Klik Lanjutkan untuk proses selanjutnya.

Cara Setting Tampilan Dashboard

Setelah berhasil menginstal WordPress, langkah selanjutnya Anda akan belajar bagaimana cara setting tampilan dashboard WordPress yang sudah selesai diinstall sebelumnya.

Adapun langkah sebagai berikut;

1. Login pada dashboard WordPress Anda dengan mengetik pada browser *namadomainAnda.com/wp-admin*, (**m-arifin.com/wp-admin**) masukkan *username* dan *password* WordPress yang telah dibuat ketika instalasi.
2. Anda akan menemukan tampilan *dashboard* WordPress seperti ketika pertama kali login, Perhatikan gambar di bawah ini;

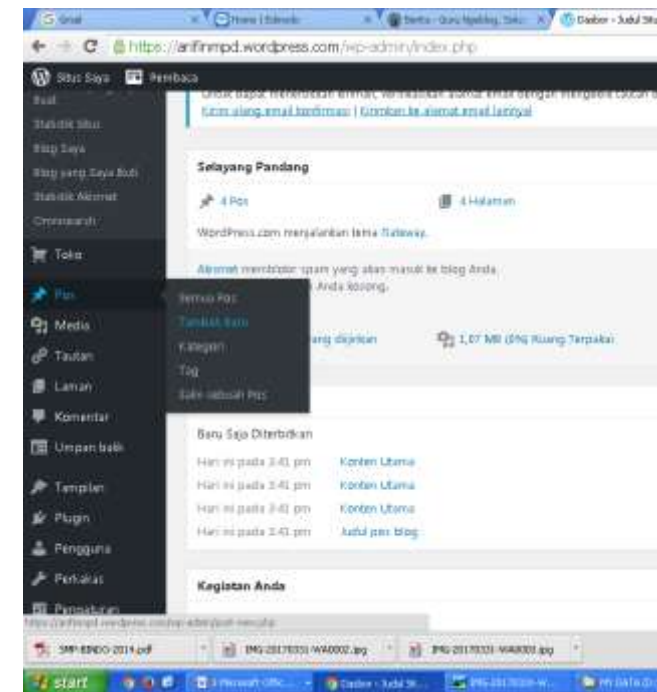


Gambar 70

Cara Membuat Postingan

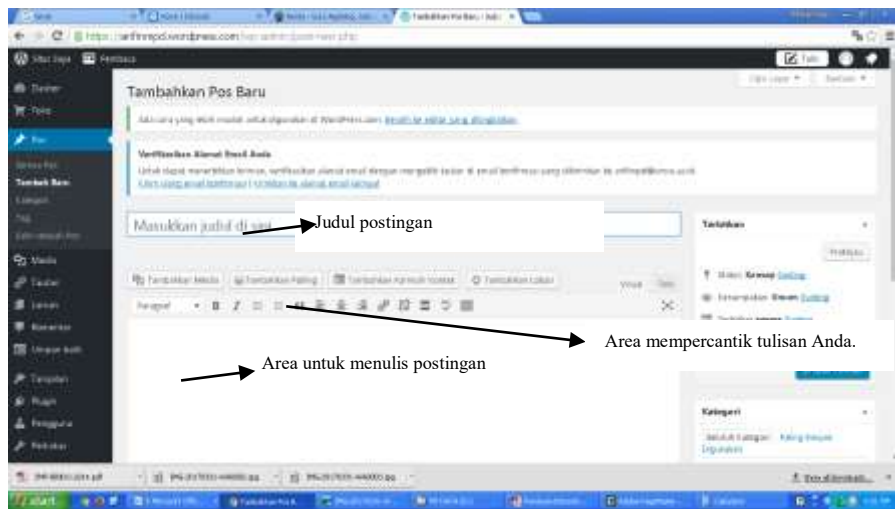
Posting adalah aktivitas tulis-menulis atau membuat sebuah artikel yang nantinya akan di-publish dan dilihat oleh semua orang yang mengakses halaman *website* WordPress Anda. Berikut langkah membuat postingan pada WordPress.

1. Masukkan pada *Dashboard* Anda, pilih **Post >> Tambah Baru**



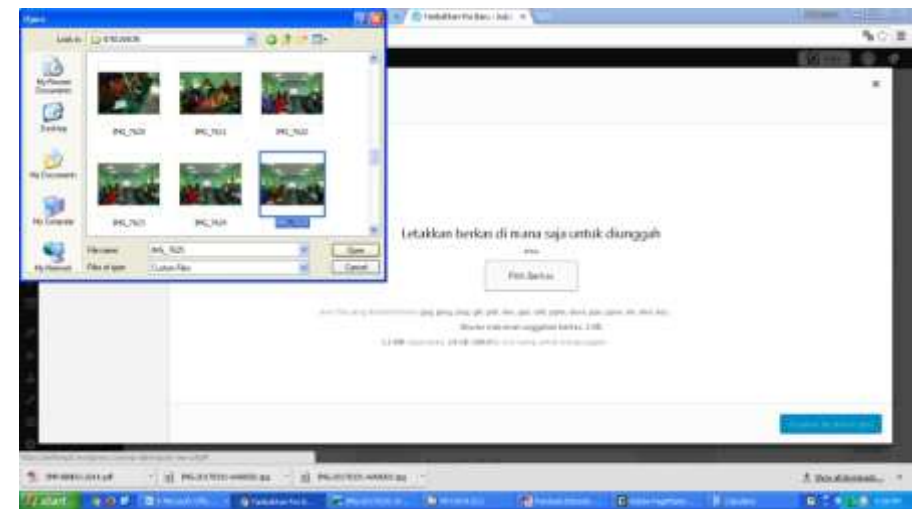
Gambar 71

2. Anda akan menemukan halaman seperti ini, dimana terdapat tempat untuk menulis judul posting dan tempat menulis postingan.



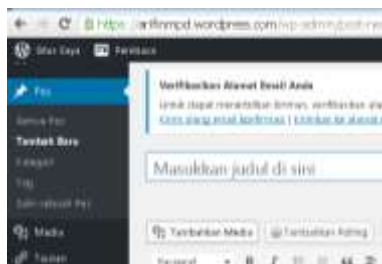
Gambar 72

- Untuk menambahkan konten berupa gambar, video maupun yang lainnya, Anda juga dapat menggunakan opsi Tambahkan Media. Kemudian pilih berkas lalu pilih konten yang ingin Anda *upload*. Tunggu hasilnya hingga proses *upload* selesai.



Gambar 73,74,75

- Setelah ukuran, title dan sebagainya disesuaikan. Anda langsung *upload*. Selanjutnya setelah berhasil, akan muncul gambar di bawah dan pilih *insert Into Post* atau sisipkan ke dalam *post*.





Gambar 76

5. Selain itu, Anda juga dapat mengelompokkan ke tulisan yang Anda buat ke dalam kategori tertentu, bisa dengan membuat kategori baru atau mengikuti kategori yang sudah ada. Pilihan ini bisa Anda temukan pada bagian *Kategori*, di sebelah kanan area posting. Membuat kategori baru pun sangat mudah. Anda dapat pilih opsi Tambah Kategori Baru, tulis kategori yang Anda inginkan, dan klik untuk memberi tanda centang pada kategori tersebut.
6. Terdapat pula pilihan Tags yang bisa Anda gunakan sesuai dengan postingan yang Anda tulis. Untuk menambahkan cukup mudah. Anda hanya perlu menuliskan tag tersebut dan pilih Add.

7. Setelah semua selesai, Anda dapat menerbitkan posting atau artikel tersebut dengan meng-klik tombol **Terbitkan**. Lihat gambar di bawah ini;



Gambar 77



Gambar 78

Membuat Blog dengan Blogger

Untuk membuat *blog* syarat dan ketentuan harus berlaku. Misalnya, harus memiliki akun google/gmail. Cara membuat *blog* pendidikan sama dengan membuat *blog* biasa, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Login ke gmail, lalu akses <http://blogger.com>
2. Klik **Create Your Blog**.
3. Masukkan **Email** dan **Sandi** email. Lihat gambar di bawah ini;



Gambar 79

4. Tampilan yang pertama kali muncul adalah ucapan Selamat Datang di Blogger. Konfirmasi profil Anda di **Anda akan terselihat sebagai**. Klik Profile Google+ atau Profil Blogger.



Gambar 80

5. Sebelum lanjut ke Klik tombol **Lanjutkan ke Blogger** untuk mengatur *blog*. Anda harus mengisi **Nama Tampilan**.



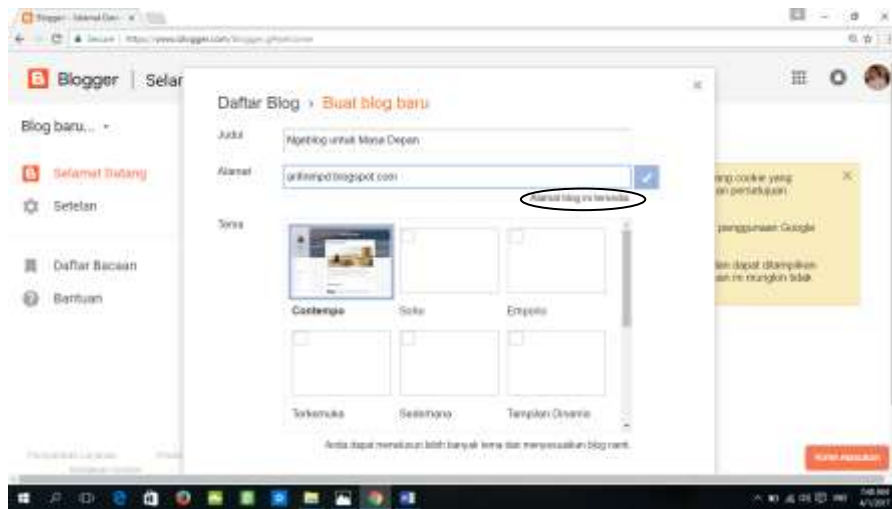
Gambar 81

-

8. Muncul kota buat blog baru seperti berikut ;

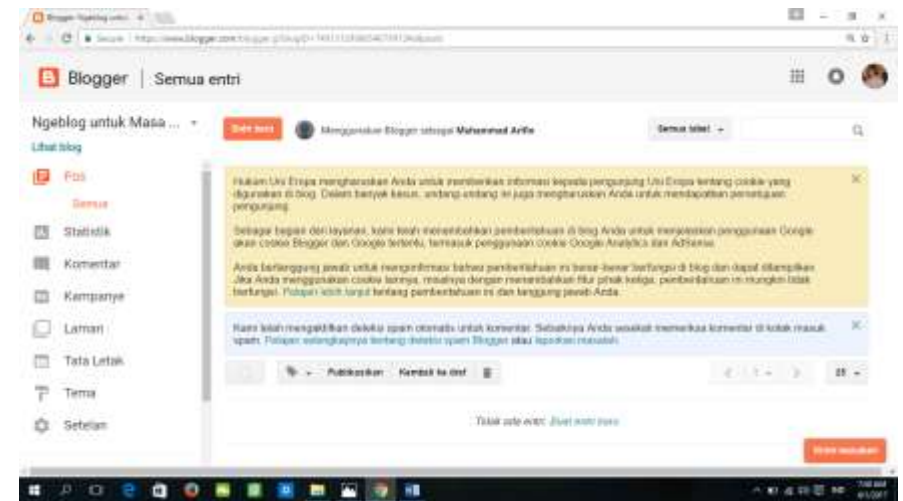


9. Isi judul blog yang akan dibuat di kotak **Judul**.
10. Buat alamat blog yang mudah bisa dikenal dan familiar.
Sebagai bentuk awal sebaiknya alamat blog tentang **nama Anda**. Pada bagian alamat ini, digunakan untuk mengunjungi *blog* Anda. Blogger akan memberikan sub domain *blogspot* pada alamat yang Anda gunakan. Jika alamat sudah ada digunakan oleh pengguna lain maka *blogger* akan menampilkan ikon tanda seru berwarna kuning dan disertai dengan komentar “**Maaf, alamat blog ini tidak tersedia**”. Tetapi, jika alamat blog tersedia, maka akan menampilkan kotak centang disertai dengan komentar “**Alamat Blog ini tersedia**”
11. Pilih template di kotak **template**.

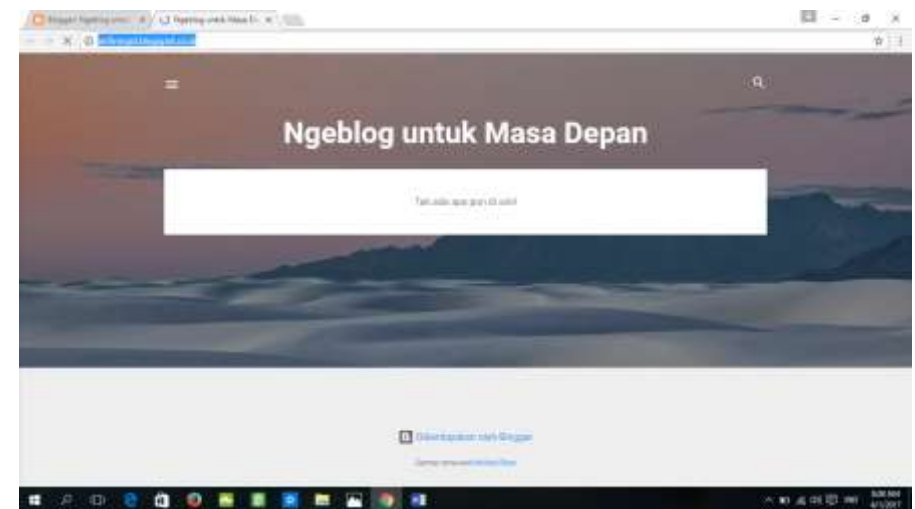


Gambar 84

12. Klik Buat Blog!. Selamat!. Blog Anda sudah jadi. Mudah bukan.
13. Secara *default* (tampilan awal), Blogger selalu mengarahkan pengguna pada halaman *dashbor* (home) dimana pada halaman ini Anda dapat melakukan pengaturan-pengaturan seperti mengganti bahasa, melakukan posting dan lainnya. Untuk ingin melihat hasil blog Anda. Klik link, Lihat Blog, dimana blog Anda akan tampil;



Gambar 85



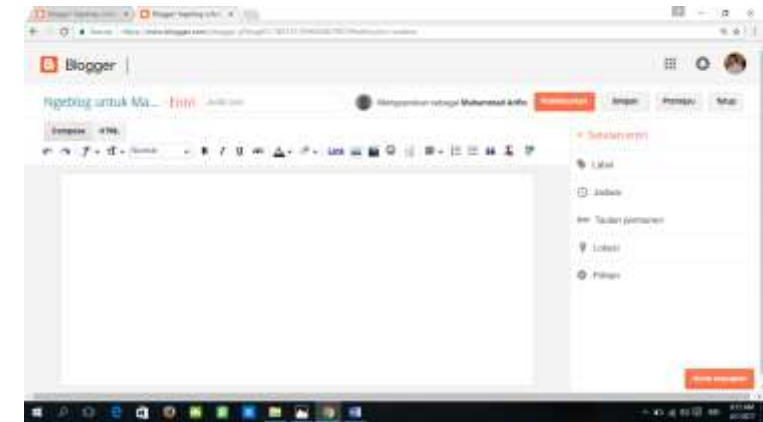
Gambar 86

Cara membuat postingan

Postingan adalah aktivitas tulis menulis atau membuat artikel yang nantinya akan di-*publish* dan dilihat oleh semua orang yang mengakses halaman *blog* Anda. Postingan juga merupakan suatu kegiatan mengisi *blog* baik dengan teks maupun gambar. Hasil dari kegiatan *posting* dinamakan *post* atau *entry*. Kegiatan ini perlu komitmen, ketekunan dan keikhlasan karena tidak semua orang mampu menuangkan idenya setiap saat. Dalam melakukan postingan pemilik *blog* tidak dikenakan aturan apapun. Hanya saja tidak pihak-pihak lain atau melanggar norma dan SARA. (Madcoms, 2015:52)

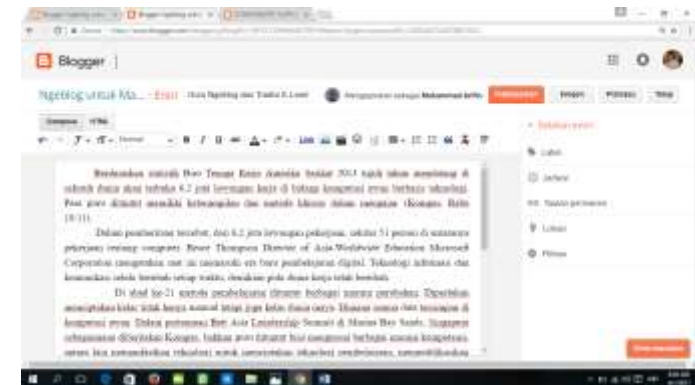
Di sini kita akan langsung masuk cara mem-*posting* terlebih dahulu. Adapun langkah-langkah yakni;

1. Klik **Entri Baru**. Maka muncul gambar di bawah ini;



Gambar 87

2. Awali kegiatan postingan dengan mengisi judul Pos. Judul tulisan yang Anda buat harus menarik, karena awal sebaiknya judul berisi tentang pentingnya ngeblog dan berinternet.



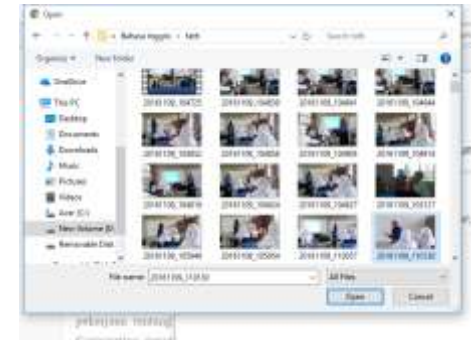
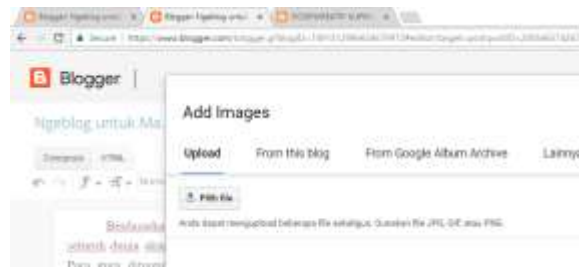
Gambar 88

3. Setelah menulis posting untuk memperindah sebaiknya menyisipkan gambar foto atau logo karena mampu menghidupkan posting daripada hanya isi teks saja. Sebaiknya gambar disesuaikan dengan tema. Adapun caranya;

➤ Klik tombol *insert image* pada *toolbar formatting*.



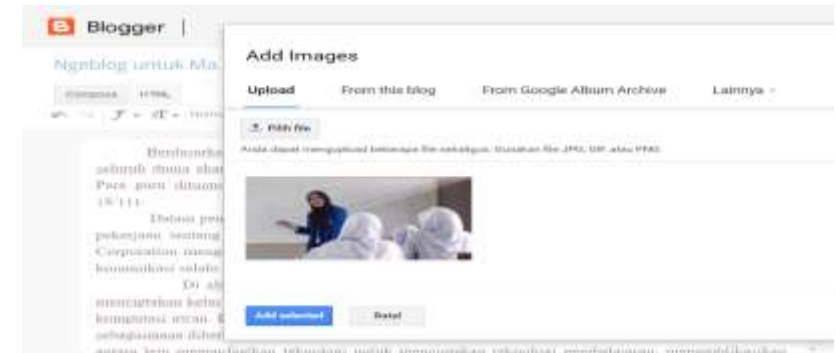
➤ Pilih file dengan cara; klik tombol Pilih *File* untuk mengambil gambar dari komputer atau laptop.



Gambar 89,90

➤ Cari gambar yang akan disisipkan pada jendela *Open* yang tampil di atas

➤ Klik tombol Open dan tunggu sampai proses *upload* selesai.



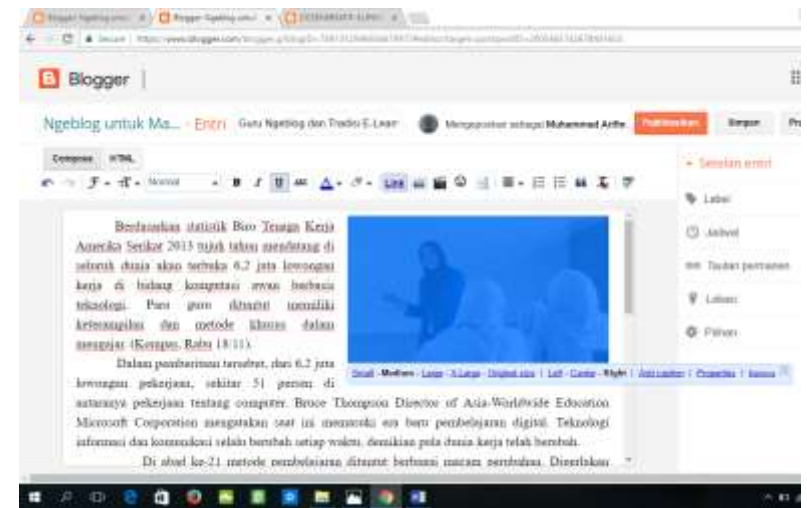
Gambar 91

➤ Jika sudah selesai klik *Add Selected* sehingga gambar akan langsung tampak dari postingan. Seperti yang tampak pada gambar di bawah ini;



Gambar 92

- Atur ukuran gambar dengan memilih ukuran yang telah disediakan **Small, Medium, Large, X-Large, atau Original Size**.
- Tentukan pula posisi gambar dalam *postingan* dengan memilih perataan yang telah disediakan, **Left, Center**, atau **Right**.
- Berikut gambar di bawah ini adalah tampilah posting ketika memilih perataan **right (kanan)** dan pilihan gambar **medium**.



Gambar 93

- Setelah setelan selesai dibuat dan di-format, maka *postingan* siap untuk dipublikasikan ke masyarakat pengguna internet. Gunakan tombol publikasi untuk melakukan kegiatan ini. Sebelum dipublikasikan lebih baik disimpan pada halaman *postingan*.
- Selanjutnya, setelah disimpan maka Anda bisa publikasikan. Namun sebelum dipublikasikan akan muncul gambar di bawah ini;



Gambar 94

- Langkah selanjutnya, klik **Lihat Blog**. Link ini akan mengarahkan Anda untuk menunjukkan ke halaman tampilan publikasi. Alhamdulillah, postingan Anda berhasil.



Gambar 95



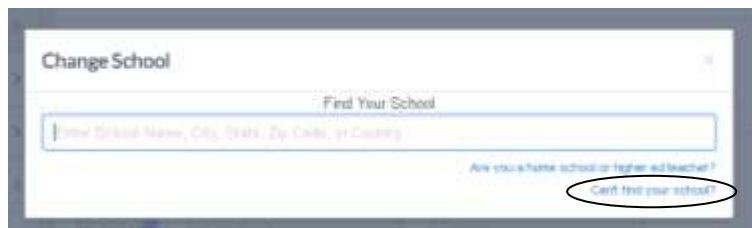
TANYA JAWAB Tentang



1. Bagaimana mendaftar sekolah di Edmodo?

Jawab; Untuk mendaftarkan sekolah di Edmodo dengan langkah sebagai berikut;

1. Klik *setting* di *Account* > pilih *setting*
2. Selanjutnya akan tampak gambar *change school*
3. Jika sekolah sudah terdaftar kita tinggal ketik saja nama sekolah. Tetapi, jika belum maka klik *Can't find your school?*



4. Selanjutnya akan keluar gambar di bawah ini;

Isilah form di atas selanjutnya dan selanjutnya klik Add.

2. Bagaimana membuat Edmodo siswa?

Jawab: Membangun Edmodo siswa hampir sama dengan Edmodo guru. Hanya saja ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi siswa jika ingin bergabung. Antara lain;

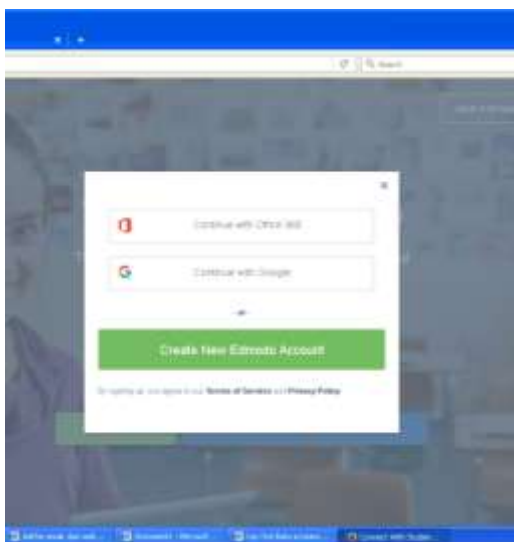
1. Siswa harus memiliki email aktif.
2. *Password*
3. Kode *Group* kelas yang diberikan guru.

Jika persyaratan tersebut sudah dimiliki maka sudah bisa bergabung bisa melalui *handphone*, *gadget*, maupun PC. Adapun langkah sebagai berikut;

1. Ketik di address bar; www.edmodo.com. Dan muncul gambar di bawah ini.



2. Selanjutnya, klik *I'm a Student*.
3. Maka akan muncul gambar di bawah ini.



4. Siswa bisa masuk melalui *Continue with Google* jika memiliki akun dari *google*. Atau melalui *Create New Edmodo Account*

5. Selanjutnya muncul gambar di bawah ini dan isi kotak sesuai dengan arahan.

Gambar 54

Isi kota di samping

- **First Name**
(Nama Pertama Anda)
- **Last Name**
(Nama Terakhir Anda)
- **Group Kode**
(Kode kelas yang diberikan guru).
- **Email** (Email yang masih aktif)
- **Password**
(Password untuk masuk ke Edmodo). Ingat untuk email, username dan *password* harus dicatat agar jangan lupa. Jika sudah selesai **klik Sign**

Up For Free. Setelah Anda selesai mendaftar Anda akan langsung masuk ke halaman depan Edmodo student.

4. Bagaimana menjawab tugas dari guru?

Jawab; Dalam proses pembelajaran siswa/mahasiswa mendapat tugas dari guru/dosen. Tugas yang diberikan bervariasi, seperti berbentuk pilihan berganda (*multiple choice*) maupun tugas-tugas yang butuh jawab singkat dan tugas makalah yang membutuhkan jawaban yang perlu lampiran. Adapun tampilan siswa sebagai berikut;



1. Klik *Open Assignment*. Pilih **Create** jika Anda menjawab dalam bentuk **respon text** maupun berbentuk MS Word, MS excel dan MS PPT. Tetapi jika *attach*, tugas yang Anda kumpul bisa berupa file Pdf. Selanjutnya klik **Turn In Assignment**. Muncul,

Tulisan *Are you ready to turn in your Assignment?* Jika sudah yakin maka klik **Turn In**. Anda juga bisa **resubmit assignment** jika ingin mengulang.

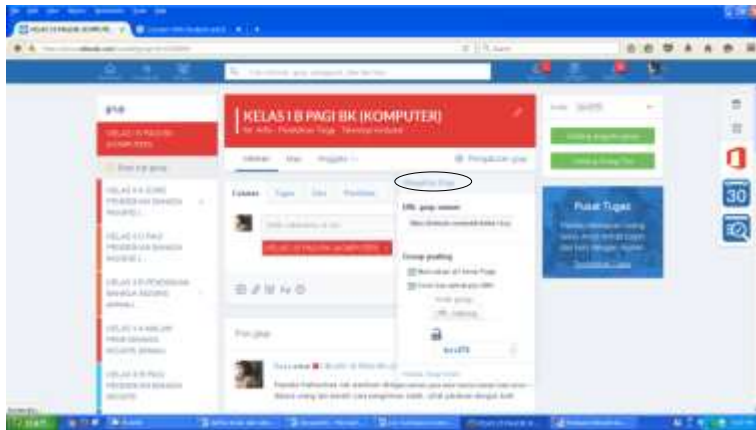
Namun jika terlambat ada bisa masuk **Create in ada** bisa ketik di comment tentang informasi yang akan disampaikan dan klik lampiran file, maupun lampiran link.



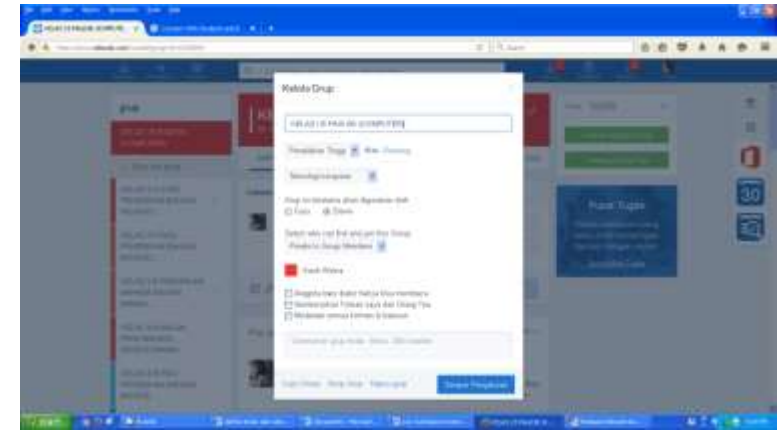
5. Bagaimana merubah kelas/group yang sudah terbentuk?

Jawab: Setiap kali pelatihan, sering guru mengalami kesalahan menulis group. Nah, tidak usah khawatir! Adapun langkah-langkah sebagai berikut;

1. Klik nama *group* yang sudah terbuat.
2. Selanjutnya akan keluar gambar di bawah ini;



3. Contoh di atas Kelas I BK (Komputer). Jika kita ingin mengganti maka klik pengaturan group dan untuk menggantinya klik **Mengelola Group**. Lihat gambar di bawah ini;



4. Pada tampilan kelolah group tersebut, Anda bisa mengganti nama kelas, warna dan lainnya. Jika sudah selesai klik Simpan Pengaturan.

6. Bagaimana masuk ke kelas jika sama-sama guru tersebut menggunakan Edmodo?

Jawab: Jika ada dua guru atau lebih menggunakan Edmodo. Maka, langkah yang harus dilakukan guru adalah memberikan kode group kepada peserta didik. Selanjutnya peserta didik masuk melalui *joint group* (gabung ke group).

Adapun langkahnya;

1. Klik joint group/gabung ke group dan isikan kode group yang diberikan guru. Berikut gambarnya;



7. *Kok tampilan Edmodo beda?*

Jawab: Edmodo selalu berusaha memberikan yang terbaik kepada penggunanya. Setiap tahun tampilan *Home Edmodo* selalu berubah-ubah. Tetapi, yang perling diperhatikan adalah, jika kita sudah memahami konsep dasar penggunaan Edmodo. Maka, tampilan apapun yang diubah-ubah tentunya tidak akan memengaruhi cara kerjanya.

Berikut tampilan Edmodo yang terbaru di tahun 2017. Edmodo tetap memberi tempat untuk *joint a group*, *login* dan pendaftaran bagi guru, siswa maupun orangtua siswa.



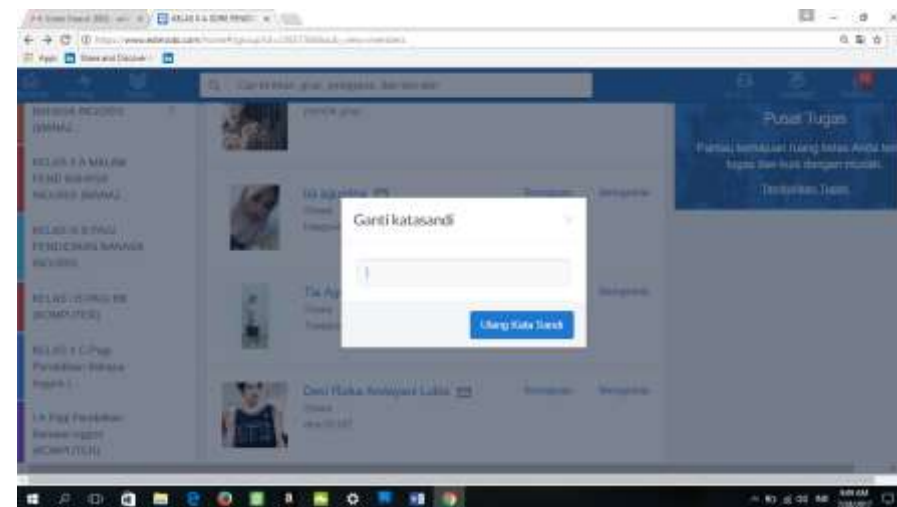
Tampilan baru Edmodo

8. *Bagaimana memperbaiki password siswa yang lupa?*

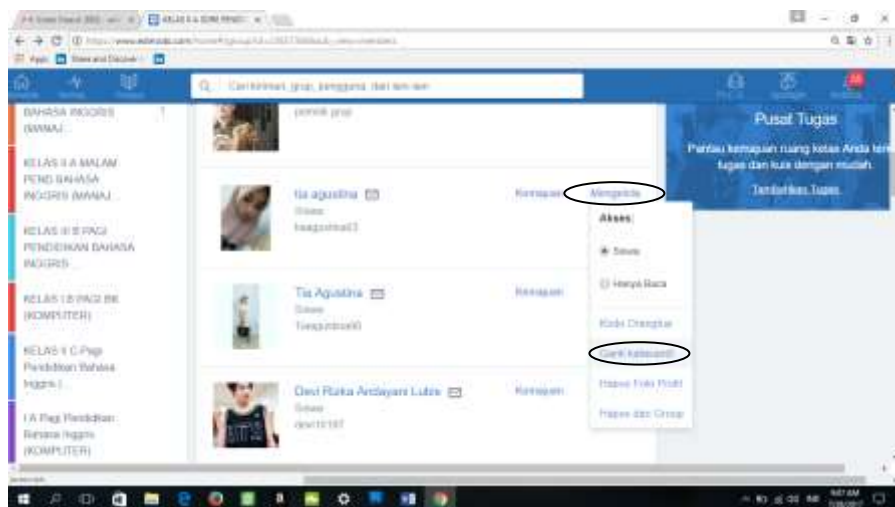
Jawab: Sering dalam setiap mengajar atau memberi pelatihan seorang siswa, mahasiswa atau guru lupa masuk *password* loginnya. Jika siswa lupa, maka bisa menanyakan ke guru nanti guru yang akan me-*reset* (ganti) *password* login-nya.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut;

1. Klik kelas tempat siswa/mahasiswa bergabung.
2. Klik anggota di kelas tersebut
3. Klik nama siswa/mahasiswa yang akan diubah passwordnya. Pilih **mengelola** (lihat gambar). Nanti ada pilihan Ganti kata sandi. Maka guru bisa mengganti kata sandi dan ulangi kata sandi. Untuk keamanan sebaiknya bawah siswa atau mahasiswa ketika mengganti kata sandi tersebut. Berikut gambarnya;



Gambar Pengulangan kata sandi



Gambar Ganti Sandi

9. Bagaimana memberi nilai siswa/mahasiswa jika soal bukan pilihan berganda?

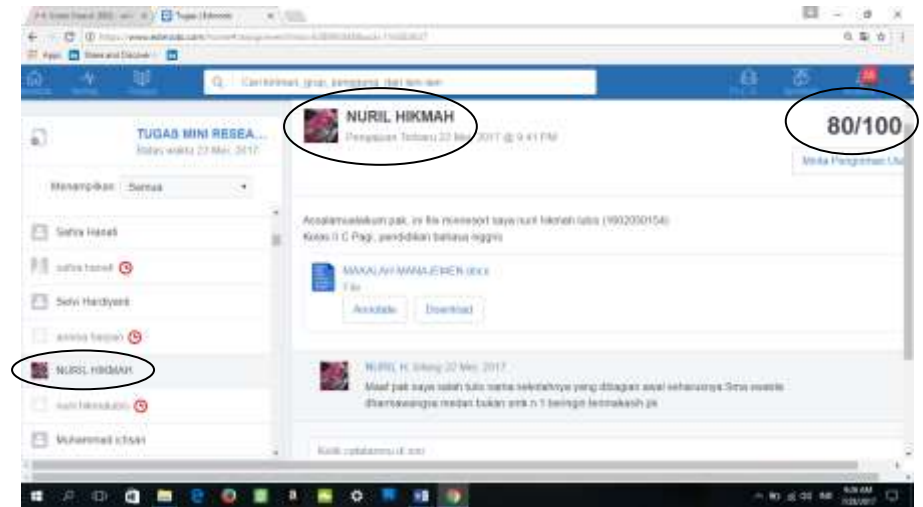
Jawab: Di Edmodo ada beragam tugas yang bisa diberikan, selain tugas berbentuk pilihan berganda. Ada juga tugas *essay* yang membutuhkan pemahaman siswa. Tugas-tugas *essay* ini tentunya dalam memberikan penilaian terlebih dahulu harus membaca tugas-tugas yang dikirim siswa dan mahasiswa. Setelah tugas dibaca guru selanjutnya memberikan nilai.

Adapun langkah-langkah memberi nilai tugas *essay* di Edmodo sebagai berikut;

1. Guru/Dosen harus mengklik kotak yang **DIKERJAKAN** atau *Open Assignment*. Nanti ada jumlah orang yang mengerjakan (lihat gambar).

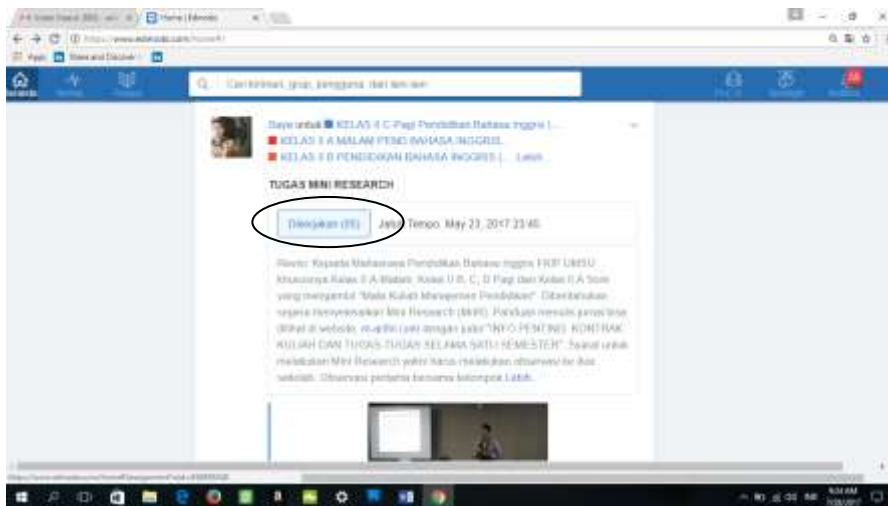
2. Biasanya jika Bapak/ibu dosen mengirim tugas bersamaan dalam tiga rombongan kelas. Maka yang keluar adalah nama-nama ketiga kelas tersebut. Tetapi tetap mereka dibedakan per kelas. Jika sudah keluar nama-nama. Anda tinggal mengklik nama mahasiswa yang tugasnya akan diperiksa (lihat gambar).
3. Selanjutnya, Bapak/Ibu Guru/Dosen memeriksa tugas mahasiswa dan beri nilai yang ada di atas.
4. Selanjutnya kirim. Nanti mahasiswa secara otomatis dapat menerima nilai dari ponsel jika tentunya sudah mendownload Edmodo.

NB: *Ingat banyak siswa/mahasiswa yang terkadang membuat tugas lewat jatuh tempo (due) yang diberikan sehingga tidak terdaftar di kelas. Mereka biasanya mengirim di wall. Ini sangat mengganggu. Ini harus diperhatikan sejak awal dan ditegaskan. Jika perlu diberi sanksi.*



10. Bagaimana mengkolaborasi Edmodo dan Blog?

Jawab: Seiring dengan perkembangan. Edmodo yang merupakan *platform* pembelajaran yang aman bagi guru, siswa dan sekolah berbasis media sosial penggunaannya sedikit tertutup. Belum open akses. Artinya, apapun tugas-tugas yang diberikan siswa belum bisa dinikmati masyarakat umum yang belum bergabung di Edmodo. Padahal, tugas-tugas tersebut sangat baik untuk memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan. Seiring dengan hal tersebut, penulis mengembangkan **E-Learning Edmodo Go Blog**. Artinya, tugas-tugas bisa dikerjakan di blog, tetapi pengumpulan tetap melalui Edmodo. Manfaatnya, tugas-tugas yang dikumpulkan hanya berupa alamat url saja. Nanti guru/dosen tinggal mengklik dan terhubung di blog mahasiswa tersebut.



Gambar mahasiswa yang mengerjakan tugas

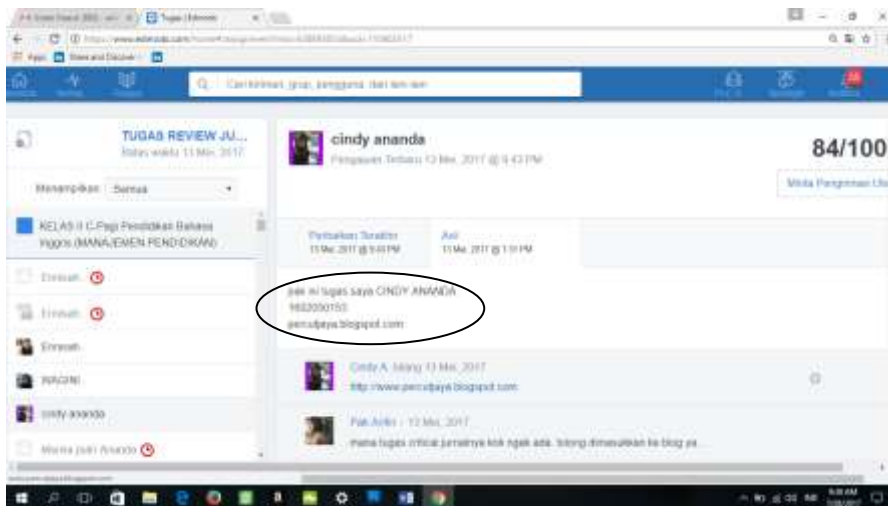
Adapun caranya sebagai berikut;

1. Tentunya jenis tugas yang akan diberikan.
2. Jika tugasnya berbentuk essay atau makalah yang tidak menyinggung orang lain sebaiknya dikerjakan di blog. Tetapi, jika tugas berkaitan dengan privasi orang lain tentunya harus hati-hati. Sebaiknya tetap di Edmodo karena terkadang ada orang yang belum siap dikritik. Apalagi tentang kepemimpinan kepala sekolah tentunya bisa berdampak.
3. Mahasiswa harus memiliki alamat blog masing-masing yang diberikan di awal. Bapak/Ibu guru bisa mengajari melalui materi Blog di atas.
4. Jika sudah selesai. Mahasiswa diminta untuk mengirim urlnya sesuai dengan tugas yang diberikan guru.
5. Bapak/Ibu guru tinggal memeriksa saja.



Blog atau website mahasiswa yang akan dikoreksi guru/dosen

Berikut contoh pemberitahuan tugas mahasiswa berupa blog yang dikirim melalui Edmodo.



Url Tugas mahasiswa yang dikumpul

Tanya Jawab tentang tentang



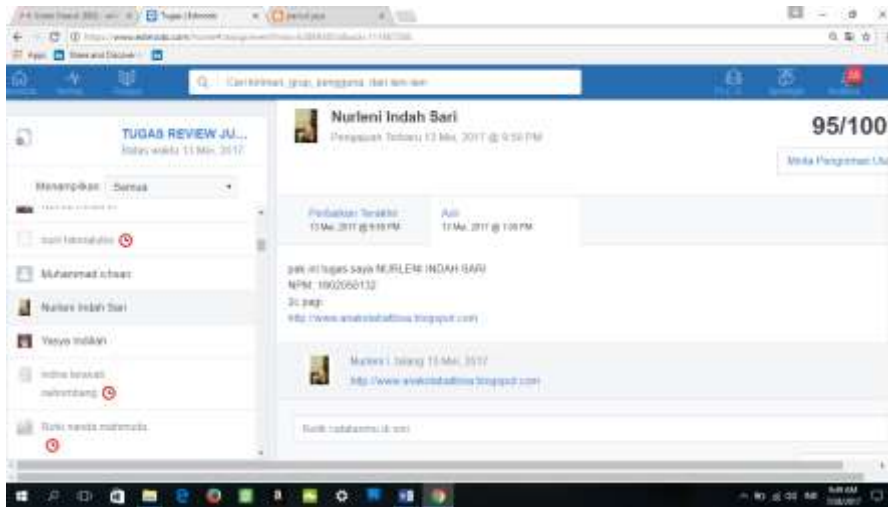
Pertanyaan 1.

Bagaimana memperbaiki postingan?

Jawab:

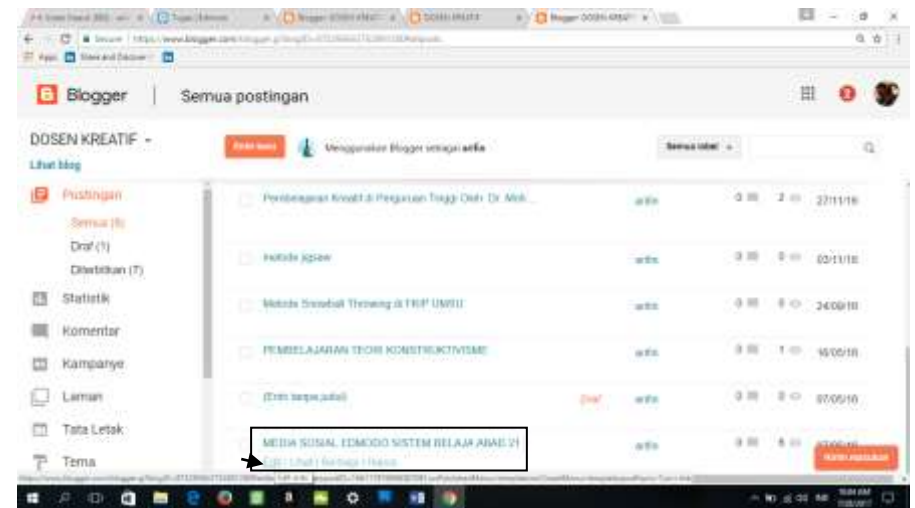
Selama pelatihan, pertanyaan bagaimana memperbaiki postingan yang sudah dilakukan selalu dipertanyakan. Sebelumnya dijelaskan, postingan atau istilahnya Report bisa saja terjadi atau dilakukan untuk menyempurnakan bagian-bagian yang dianggap masih belum sempurna. Bagi mahasiswa, Bapak/Ibu Guru tidak usah khawatir. Cara mudah, berikut langkah-langkahnya.

1. Jika Anda berada pada halaman blog. Maka, Anda bisa langsung meng-klik link design.
2. Maka akan muncul halaman pos, dimana semua daftar posting yang telah dibuat akan ditampilkan.
3. Ketika Bapak/Ibu guru akan memperbaiki, maka bisa pilih salah satu postingan yang akan diperbaiki dengan mengklik link Edit, yakni untuk melakukan atau membenahi postingan.

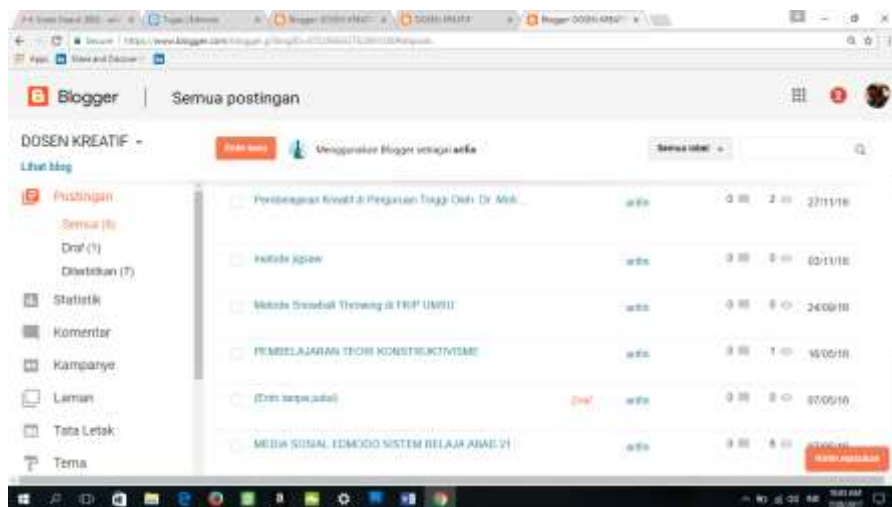




Gambar blog yang terbuka



Pilih salah satu halaman pos yang akan diperbaiki (edit)



Daftar Postingan



Halaman edit posting

Setelah selesai, Anda bisa mengklik perbarui jika ingin mempublikasikan. Tetapi, jika belum Anda bisa mengklik kembali ke draf.

Pertanyaan 2

Bagaimana menghapus postingan?

Jawab:

Sering kita merasa tidak puas atas hasil kerja kita. Atau terkadang dalam postingan yang kita lakukan ada kesalahan yang amat mengganggu sehingga jika dibaca orang bisa berakibat fatal atau lain-lainnya. Nah, Anda tidak usah khawatir karena memang setiap postingan yang kita lakukan bisa dibenahi atau dihapus.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut;

1. Masuk ke daftar postingan sebagai cara memperbaiki postingan di atas.
2. Selanjutnya klik *link* hapus yang terdapat di postingan yang dipilih atau klik tombol hapus entri yang dipilih.



Setiap postingan yang akan dihapus maka blogger akan menampilkan lembar konfirmasi kepada Anda. Jika Anda akan menghapus klik **OK**, jika membatalkan klik **Cancel**.

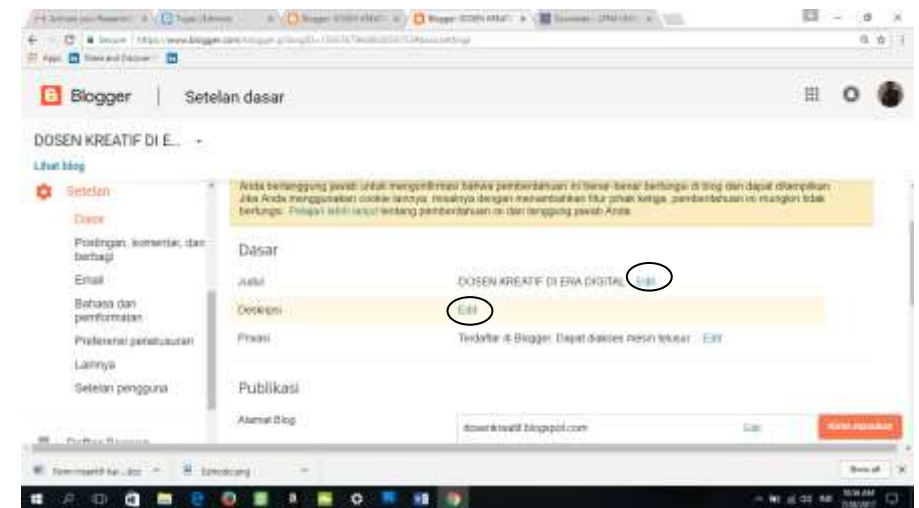
Pertanyaan 3.

Bagaimana mengganti judul di blog yang dibuat di awal registrasi?

Jawab:

Saat akan membuat blog kita selalu diminta untuk mengisi nama blog yang akan tampil di panel pengaturan atau profil. Nah, judul blog Anda ini bisa diubah. Adapun langkah sebagai berikut;

1. Masukkan ke dasbor
2. Muncul halaman setelan
3. Selanjutnya klik Setelan. Diawali Setelan Dasar
4. Nanti ada data isian Blog yang bisa diubah-ubah seperti Judul, dan Deskripsi. Klik edit untuk merubahnya.
5. Untuk Deskripsi. Diisi tentang urangian atau penjelasan singkat blog yang dibuat. Sifatnya opsional, ada yang membiarkan kosong tetapi ada juga yang mengisi sebagai bentuk menguatkan kepada pembaca.





Tampilan awal



Tampilan yang sudah diganti dan diisi deskripsi

Pertanyaan 4.

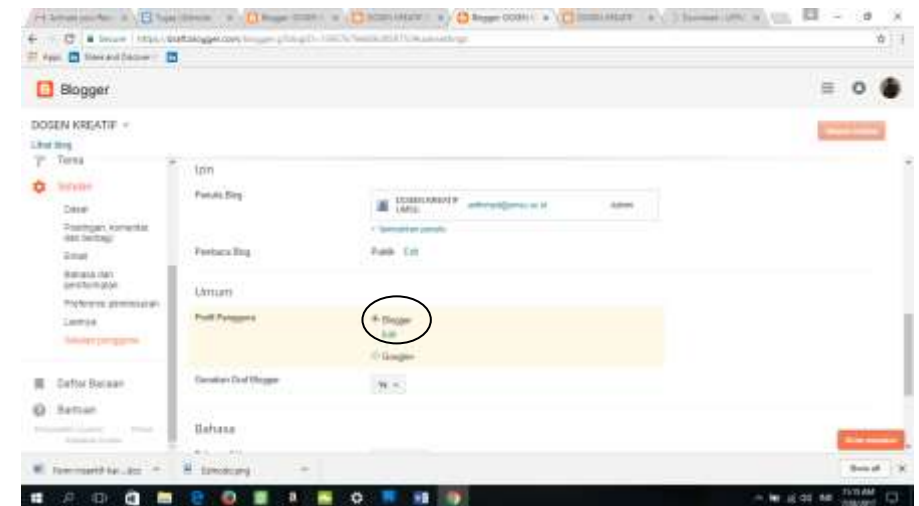
Bagaimana cara mengisi profil di Blog?

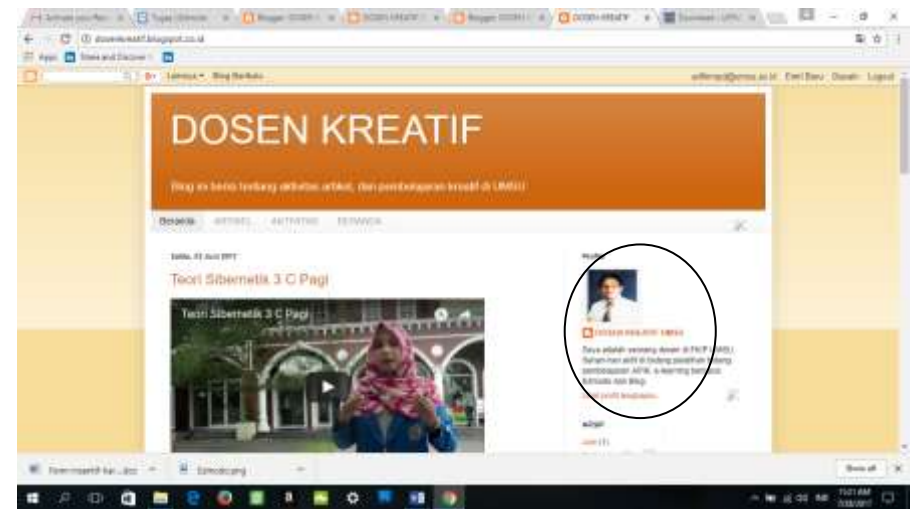
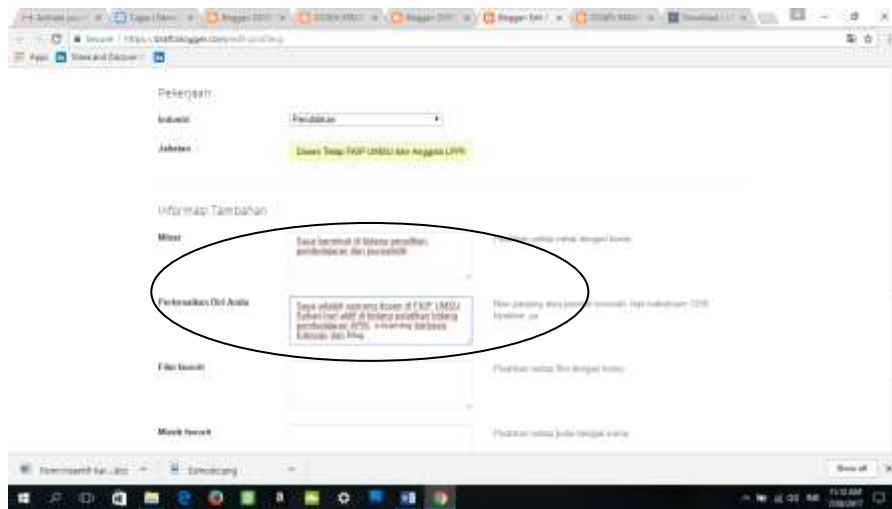
Jawab:

Bagi Anda yang sudah memiliki blog. Profile penulis blog sangat baik untuk diisi sehingga para pembaca blog atau warganet bisa mengetahui siapa sebenarnya diri Anda.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut;

1. Klik Setelan.
2. Di setelan dasar pilih setelah pengguna.
3. Klik profile pengguna. Pilih Blogger dan klik Edit.
4. Nanti akan banyak data yang diisi. Maka selanjutnya Anda isi dengan sebaik-baiknya. Khusus tentang Perkenalkan Diri Anda.
5. Untuk mengakhiri klik **Simpan Profil**.
6. Muncul foto, dan data yang sudah diisi. Selanjutnya klik **BLOG SAYA**. Maka akan kembali ke blog lengkap dengan profile.





Blog yang profilnya sudah diisi

Pertanyaan 5.

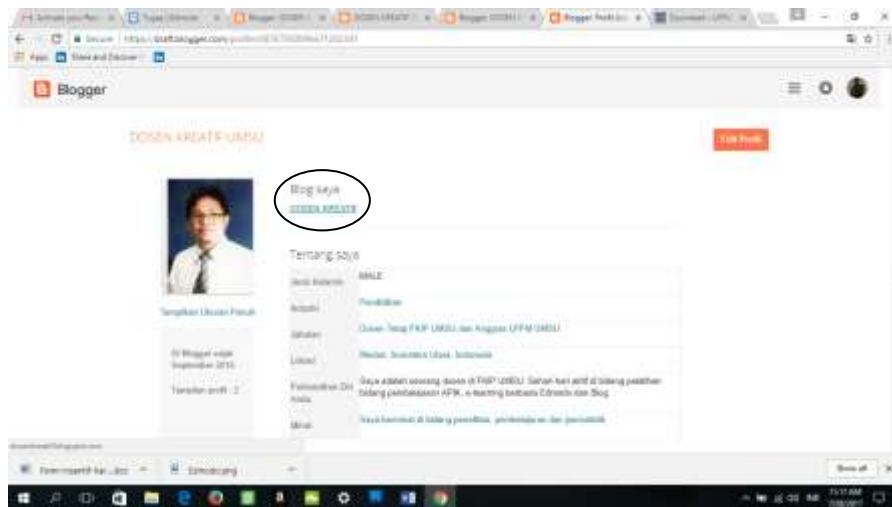
Bagaimana cara mengganti Template Blog?

Jawab:

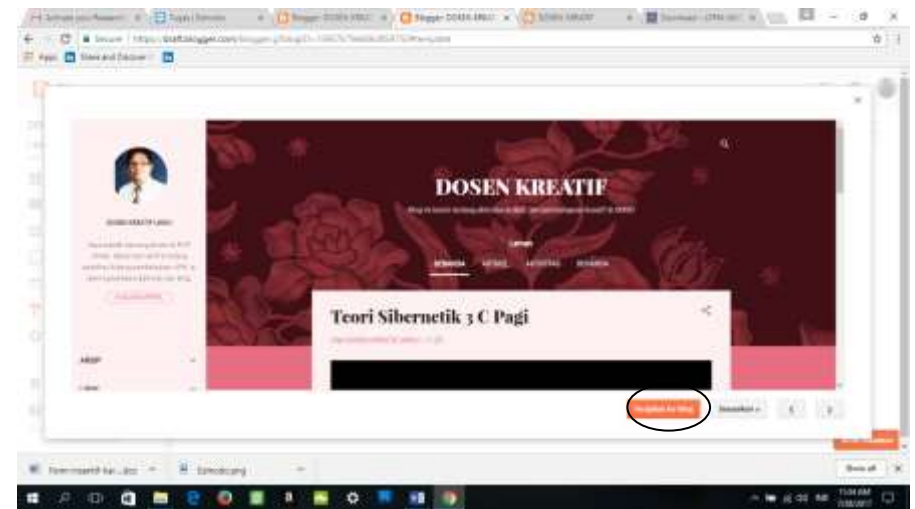
Bagi kita yang sudah mengenal blog tentunya tampilan blog menjadi sesuatu yang sangat penting. Alasannya, blog agar terlihat baik dan enak dipandang bagi pengguna internet. Ada banyak cara mengganti template blog. Tetapi untuk awal penulis menyarankan untuk mengganti template blog yang disediakan Blogger. Apalagi, template yang disediakan Blogger juga tidak kalah menarik.

Adapun langkah-langkah sebagai berikut;

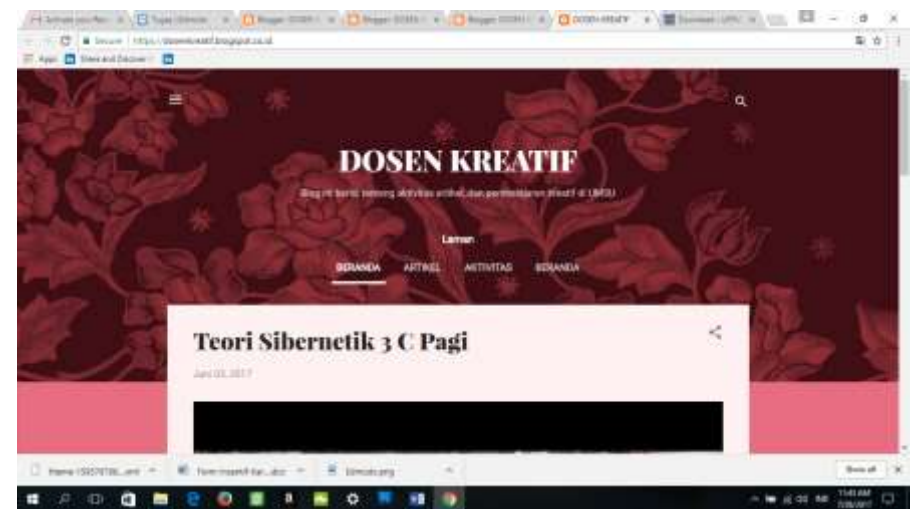
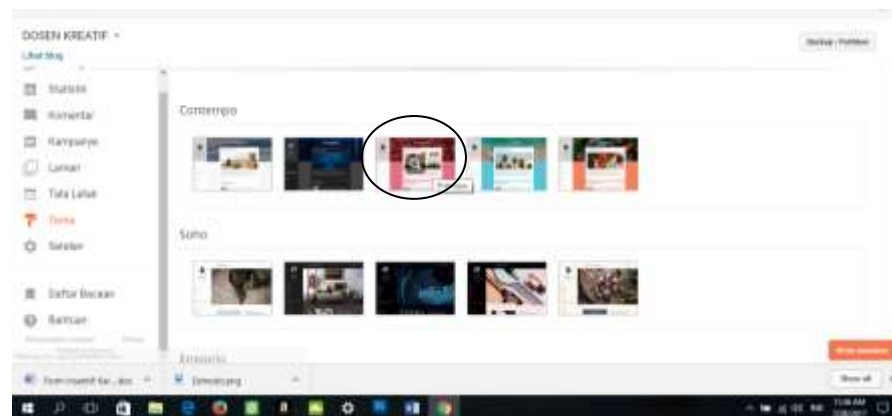
1. Ada harus tetap berada di Dasbor, dan pilih opsi tampilan Template/Tema.
2. Namun jika aktif di halaman Setelan, maka tinggal klik link Template/Tema saja yang sudah ada di link Setelan.
3. Ketika berada di halaman Template pilih Template sesuai keinginan Anda. Nantinya, Template yang lama akan tergantikan.
4. Selanjutnya, klik **TERAPKAN KE BLOG**



Profile yang sudah diisi



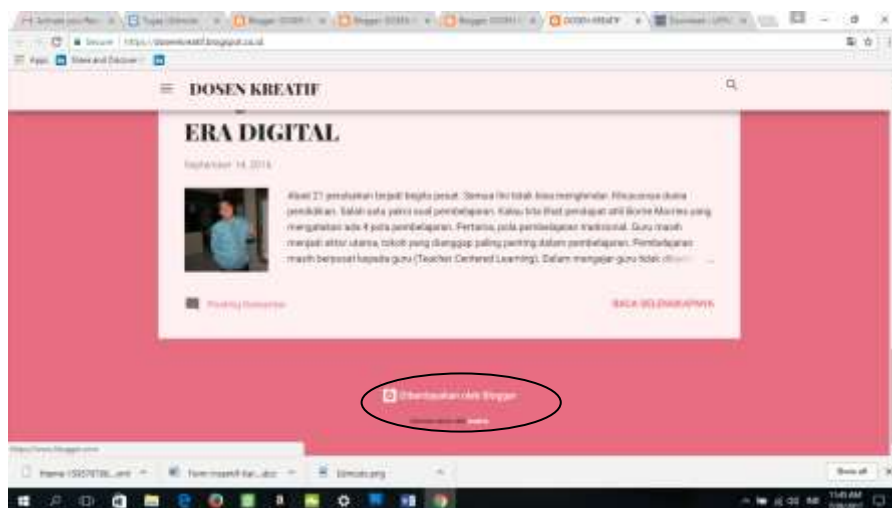
Hasil Pilihan Contempo



Template yang sudah dipilih

NB: Jika template sudah diganti terkadang ada yang membuat Anda kebingungan khususnya dalam mengganti atau memunculkan

dasbor. Nah, untuk mengeditnya. Anda bisa klik DIBERDAYAKAN OLEH BLOGGER di bagian bawah;



Pertanyaan 6.

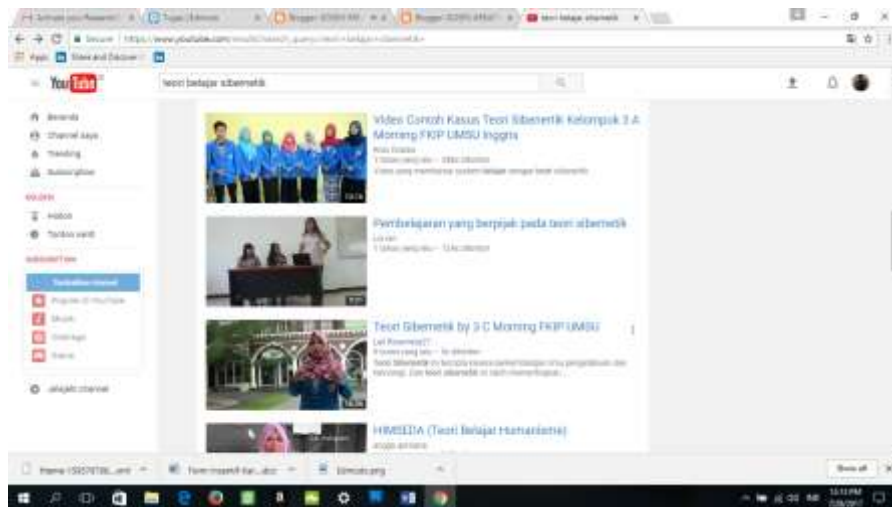
Bagaimana cara menambah materi video di Blog?

Jawab:

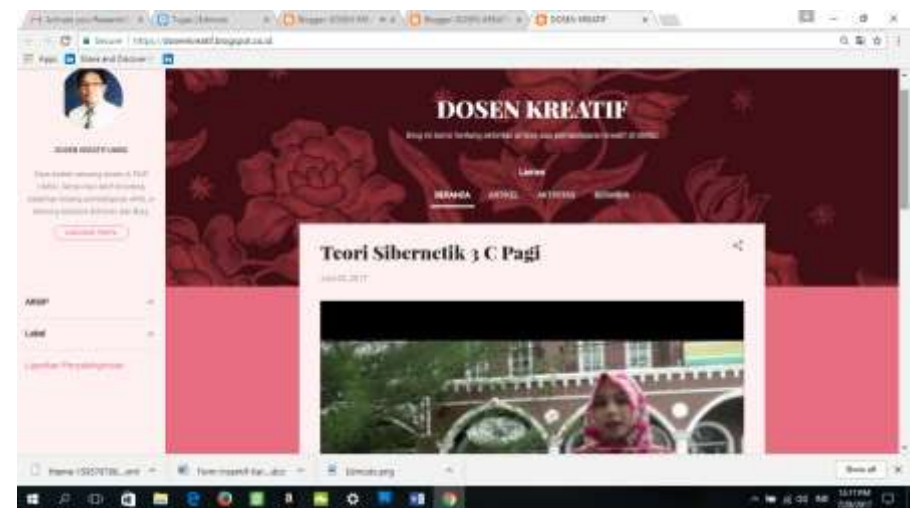
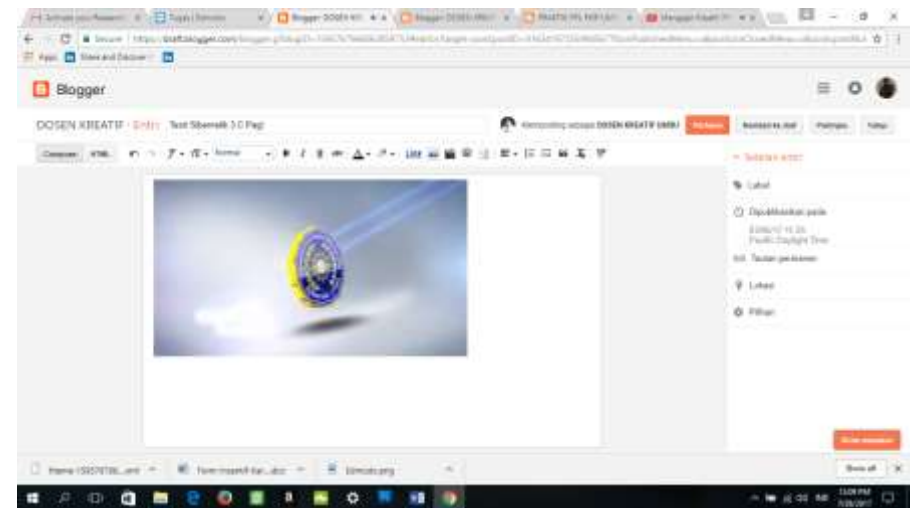
Video adalah salah satu media pendidikan yang sangat efektif karena audiennya bisa melihat secara langsung praktik yang dilakukan melalui video. Saya sering meng-upload video pembelajaran khususnya penerapan metode-metode pembelajaran ke blog saya. Dengan video tersebut mahasiswa bisa melihat dan biasanya mahasiswa diminta untuk membuat kesimpulan terkait materi yang ditonton.

Adapun cara menambah video tentang pendidikan di blog kita sebagai blog pendidikan sebagai berikut;

1. Buka browser dan akses ke <http://youtube.com>
2. Masukkan kata kunci yang berkaitan dengan yang akan dicari. Sebaiknya guru/dosen memiliki channel sendiri sehingga memudahkan pencarian. Lalu klik **enter**.
3. Klik salah satu video misalnya. Mengajar Kreatif, PPL FKIP UMSU 2015.
4. Untuk bisa menambah video tersebut di blog Anda. Perlu memperoleh kode untuk **embed**-nya. Cara memperolehnya dengan klik kanan video, kemudian klik **bagikan di bagian bawah dan pilih sematkan**.
5. Maka jika sudah memperoleh embednya, anda selanjutnya buka pada postingan dan masukkan kode tersebut.
6. Embednya seperti berikut; `<iframe width="560" height="315" src="https://www.youtube.com/embed/aEXuQCg-eBE" frameborder="0" allowfullscreen></iframe>`.
7. Selanjutnya, klik Pratinjau untuk melihat video yang sudah ditambahkan ke blog.
8. Klik publikasi untuk melihat hasil video yang sudah ditambahkan.
9. Klik video tersebut untuk memainkannya.



Pengisian kata kunci dan hasil di youtube



Kode Embed yang sudah masukkan ke postingan

BAB VIII

Kegiatan Workshop E-Learning Edmodo Go Blog di Binjai



Sambutan pada acara pembukaan



Dosen melatih para guru muhammadiyah



Memanfaatkan teknologi saat pelatihan



Gambar guru memanfaatkan gadget saat pelatihan



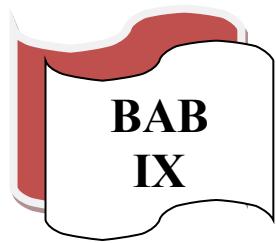
Guru menggunakan buku panduan saat pelatihan



Dosen FKIP UMSU, Muhammad Arifin, MPd saat melatih guru di Binjai



Dosen FKIP UMSU, Rini Ekayati, MA saat memmberi pelatihan



PENUTUP

Pembahasan manfaat, fungsi dan pembuatan Edmodo dan *blog* sudah disajikan melalui buku kecil ini. Harapannya guru-guru bisa memberdayakan Edmodo untuk *e-learning*. Khususnya bagi guru-guru mata pelajaran yang diUNkan, kehadiran buku ini bisa dimanfaatkan oleh guru, calon guru untuk mengembangkan potensi diri dengan menjadi produsen ilmu pengetahuan di era digital. Selain itu, membantu siswa-siswa berlatih menjawab soal-soal secara online.

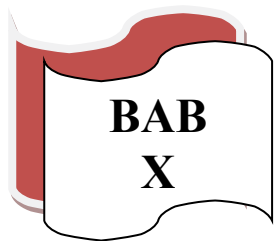
Apalagi, pemerintah saat ini sedang menggalakkan UN Berbasis Komputer (UNBK) maka diperlukan kesiapan sumber daya manusia (SDM) guru yang mampu mengenalkan pembelajaran berbasis komputer atau dalam jaringan (*daring*). Jika guru sudah dan didukung sekolah maka pelaksanaan *try out* berbasis *online* bisa dilakukan oleh sekolah masing-masing. Sifat

menjawab soal-soal online di UNBK tidak jauh berbeda dengan membuat soal-soal online di Edmodo dan blog juga bisa menjadi

Selanjutnya, di buku ini juga dibahas tentang blog yang memanfaatkan WordPress dan Blogger. Penambahan materi blog sebagai bentuk agar guru bisa mengkolaborasi Edmodo dan Blog sebagai media pembelajaran alternatif. Edmodo merupakan media pembelajaran yang sifatnya kelas virtual lebih kepada kegiatan di dalam kelas yang hanya diketahui guru dan murid-murid di dalam kelas. Sedangkan Blog diharapkan menjadi media untuk tempat guru mengembangkan keahlian dalam menulis dan menjadi salah satu produsen ilmu pengetahuan. Melalui Buku “**E-learning Edmodo Go Blog**” diharapkan membuat pembelajaran lebih menarik sesuai dengan tuntutan zaman dan berkontribusi kepada peningkatan mutu pendidikan.

Kepada teman-teman seprofesi diharapkan kehadiran buku ini juga bisa membantu. Penulis berharap agar materi yang disampaikan ini bisa dipahami dengan baik dan mudah baik oleh pelajar, guru, dosen maupun masyarakat umum.

Kehadiran buku kecil ini mungkin masih belum sempurna dan sesuai harapan. Untuk itu, penulis mohon maaf. Untuk kritik dan saran bisa dikirimkan melalui email; ***muhammadarifin@umsu.ac.id***



REFERENSI

Darmawan, D. (2014). *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain* . Bandung: Rosda.

Haris K, (2015) *Panduan Edmodo Bagi Teacher; Materi Pelatihan Elearning Bagi Dosen dan Mahasiswa Universitas Darussalam, Ambon.*

_____, *Panduan Edmodo bagi Student: Materi Pelatihan Bagi Dosen dan Mahasiswa Universitas Darusalam, Ambon.*

Komputer, T. P. (2013). *Guru Go Blog* . Yogyakarta: Andi dan Wahana Komputer .

Kusuma, W. (2012). *TIK: Menulis Blog untuk Pendidikan* . Jakarta : Indeks.

Madcoms, P. A. (2015). *Bikin Sendiri Blog dengan Blogger untuk Pemula* . Yogyakarta: Andi dan Madcoms .

Tim Pengembangan UPI, (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.

E-Learning: Edmodo Go Blog

Dalam buku ini dipaparkan bagaimana pemanfaatan aplikasi yang begitu familiar dan sangat mudah dimanfaatkan yakni edmodo dan blog. Edmodo sebuah aplikasi yang mirip dengan facebook. Hanya saja edmodo lebih kepada media sosial network microblogging. Sistem pembelajaran blended learning bisa dimanfaatkan di rumah atau di kelas. Diharapkan dapat membantu guru dalam memberikan tugas secara online dalam waktu tertentu. Memberikan materi pelajaran, dan tentunya membuat evaluasi pembelajaran secara online seperti menggelar try out online atau test berbentuk online.

Sedangkan blog ditinjau dari katanya merupakan singkatan dari web log. Blog merupakan aplikasi web yang didalam berisi konten berupa tulisan-tulisan yang dikenal dengan istilah posting. Posting di blog bisa diperlihatkan kepada khalayak luas menggunakan URL halaman web umum. (Hernita, 2013:2). Blog juga bisa menjadi salah satu media pembelajaran alternatif. Melalui blog bisa menjalin komunikasi melalui dunia maya dengan para siswa.

Kehadiran buku mungil ini, setidaknya menjadi oase bagi proses belajar mengajar karena dengan edmodo dan blog ini siswa benar-benar bisa merasakan pembelajaran online dan pengerjaan tugas-tugas online. Hasil akhirnya, kebiasaan siswa yang negatif sering bermain game di warung internet perlahan akan bergeser menjadi kegiatan positif di warnet tentunya dengan mengerjakan tugas-tugas dari guru.



Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan, Sumatera Utara
Website: <http://umsupress.umsu.ac.id/>
Email: umsupress@umsu.ac.id

BUKU PENDIDIKAN

ISBN: 978-602-6997-61-6



Harga P. Jawa Rp. 50.000,00